

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ASTRI AULIYA KHUMAIDA**

**NIM: 204101010010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2024**

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

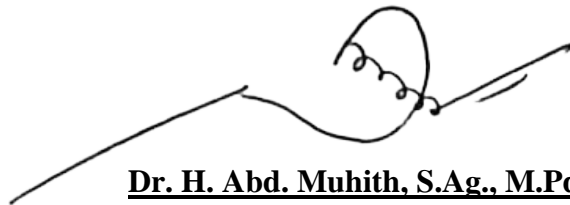
**ASTRI AULIYA KHUMAIDA**

**NIM: 204101010010**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I**

**NIP. 197210161998031003**

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari: Senin**

**Tanggal: 18 Maret 2024**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198005072023211018

**Sekretaris**



**Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198703312023211015

**Anggota:**

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I

  
( )

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**

197304242000031005

## MOTTO

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah”. (QS. Al-Hasyr: 7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> YASMINA (Al-Qur'an dan Terjemah), PT. Sygma Examedia Arkanleema, Jakarta: 2009, 546.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Mohamad Yasin dan Ibu Anik Maturrohmah yang selama ini telah memberikan bimbingan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak pernah tergantikan sepanjang masa. Terimakasih atas semuanya yang diberikan kepada penulis. Tanpa kehadiran Bapak dan Ibu, penulis tidak akan menjadi apa-apa. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi dan memberikan cinta kasih serta ridho-Nya kepada kalian.
2. Adikku Fatikha Fatin Adibah dan seluruh keluarga besar Bani Mubin, Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan perlindungan-Nya kepada keluarga kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ”**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan sarannya kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pengurus Ma'had Al-Jamiyah, Takmir Masjid Sunan Ampel dan Pengurus PMII Rayon FTIK yang telah memberikan izin kepada peneliti sekaligus membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun praktis bagi pembaca.



Jember, 07 Januari 2024

Peneliti

## ABSTRAK

**Astri Auliya Khumaida, 2024: ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**Kata Kunci:** Pemahaman Mahasiswa, Empat Pilar, Kiai Haji Achmad Siddiq.

UIN KHAS Jember merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Islam negeri yang menerapkan karakter religius dalam pelaksanaan pendidikannya, yaitu empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Namun realitanya, masih ada beberapa mahasiswa yang baru mendengar atau bisa dikatakan belum memahami tentang makna empat pilar KH. Achmad Siddiq.

Fokus penelitian ini adalah; 1) Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah?; 2) Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an?; 3) Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat; dan 4) Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perbuatan tidak zalim kepada siapapun?. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah; 2) Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an; 3) Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat; 4) Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perbuatan tidak zalim kepada siapapun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian fenomenologi. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi: kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah adalah paham secara teori dan pelaksanaan, tetapi secara tekstual tidak mengetahui pilar tersebut; 2) Pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an adalah paham secara teori dan pelaksanaannya, tetapi secara tekstual tidak mengetahui pilar tersebut; 3) Pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat adalah paham secara teori dan pelaksanaan, tetapi secara tekstual tidak mengetahui pilar tersebut; 4) Pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perbuatan tidak zalim adalah paham secara teori dan pelaksanaan, tetapi secara tekstual tidak mengetahui pilar tersebut.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40

C. Subjek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap-tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis .....	61
C. Pembahasan Temuan .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	119
2. Matrik Penelitian.....	120
3. Pedoman Penelitian.....	124
4. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	132
5. Lembar Persetujuan Informan.....	134
6. Hasil Dokumentasi Penelitan.....	141
7. Surat Selesai Penelitian.....	154
8. Biodata Penulis .....	158

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Rincian Profil UIN KHAS Jember .....	56
Bagan 4.1 Struktur Organisasi UIN KHAS Jember.....	60
Tabel 4.3 Hasil Temuan .....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Salat Duhur Berjamaah di Masjid Sunan Ampel.....	65
Gambar 4.2 Kegiatan Mahasiswa di Serambi Masjid.....	66
Gambar 4.3 Kegiatan Pendampingan Mahasantri.....	71
Gambar 4.4 Jurnal Setoran Hafalan Juz 30 Ma;had Al-Jamiyah.....	72
Gambar 4.5 Grup Khotmil Qur'an Dosen UIN KHAS Jember .....	73
Gambar 4.6 Pembacaan Sholawat Malam Sakral Al-Harokah .....	78
Gambar 4.7 Pelaksanaan Dibaiyah dan Sholawat.....	80
Gambar 4.8 Dokumentasi Bacaan Sholawat Sebelum Mahallul Qiyam.....	81
Gambar 4.9 Pembacaan Sholawat Asyghil Sebelum Pembelajaran .....	82
Gambar 4.10 Dokumentasi Bacaan Sholawat Asyghil .....	83
Gambar 4.11 Kegiatan Karnaval Pasar Budaya.....	89
Gambar 4.12 Kegiatan Nobar Pembukaan Hari Santri Nasional.....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah karakter yang cukup memprihatinkan. Hal ini terlihat dari maraknya ketidakadilan, korupsi, pembunuhan, pelecehan seksual dan tindak kriminal lainnya. Kehidupan masyarakat juga mulai menyimpang, dimana keimanan dan agama disalahgunakan, memudarnya rasa saling percaya, menentang hukum negara, serta memusuhi integritas. Minimnya nilai-nilai moral dalam masyarakat merupakan mimpi buruk bagi bangsa ini. Melihat hal tersebut, pendidikan karakter berperan penting dalam memperbaiki nilai-nilai moral bangsa. Akan tetapi pada praktiknya, selama ini pendidikan lebih mengutamakan hasil yang berfokus pada nilai ujian seakan-akan menjadi harga paten dan tidak sebanding dengan pengembangan daya serap emosi peserta didik.<sup>17</sup>

Pada hakekatnya, Pendidikan di dunia ini bertujuan untuk mencapai dua hal, yaitu menjadikan manusia individu yang cerdas dan memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan karakter berisi tiga hal pokok yaitu mengetahui, mencintai dan melaksanakan kebaikan. Dalam lembaga pendidikan formal pendidik perlu menjadi tauladan untuk menerapkan nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang ingin diterapkan dapat dimasukkan ke

---

<sup>17</sup> Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (Denpasar: UNHI Press, 2020), 2-3.

dalam mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Jadi, sekolah tidak perlu membuat mata pelajaran baru tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara hidup saling membantu baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara serta mengarahkan mereka agar bertanggung jawab terhadap segala hal yang telah diputuskan.<sup>18</sup>

Program pendidikan karakter telah diatur dalam permendikbud No. 20 Tahun 2018, yaitu: “Penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.<sup>19</sup> Selain itu, pentingnya peran pendidikan karakter juga tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menegaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

---

<sup>18</sup> Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, 31-33.

<sup>19</sup> Permendikbud Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, Pasal 1 Ayat 1 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>20</sup> Dalam UU tersebut fungsi pendidikan tidak sekedar mengembangkan kemampuan, akan tetapi juga membentuk karakter mulia agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai islam dalam pendidikan memang sudah seharusnya dilaksanakan untuk mendukung kesuksesan pendidikan karakter. Pendidikan yang mengandung nilai-nilai keislaman dapat membangun keimanan yang kuat, spiritual yang matang dan mewujudkan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Pendidikan yang mengandung nilai-nilai islami disebut juga dengan pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter religius adalah usaha lebih lanjut dalam mengembangkan dan memelihara karakter religius pada seorang individu. Pelaksanaan pendidikan karakter religius adalah proses yang tidak pernah putus hingga akhir hayat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter religius ditanamkan mulai lingkup pendidikan terkecil yaitu keluarga dan selanjutnya mengalami perkembangan seiring bertambahnya usia dan pergaulan seseorang dalam lingkungan masyarakat. Dalam ranah pendidikan formal, pemerintah turut berperan aktif dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui kementerian pendidikan nasional. Hal ini termasuk upaya memperkuat fondasi yang akan menciptakan generasi cerdas dan berkarakter. Pelaksanaan pendidikan karakter religius ini diwujudkan melalui program percepatan pendidikan

---

<sup>20</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>21</sup> Dina Mufidah dkk., *Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter* (Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press), 25.

karakter yang didalamnya memuat karakter jujur, nasionalis, independen, dan gotong-royong. Selain itu pendidikan karakter religius juga diterapkan melalui kegiatan pembelajaran seperti berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai, mengucapkan salam ketika bertemu dengan warga sekolah, dan penerapan kegiatan keagamaan lainnya.<sup>22</sup>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan lembaga perguruan tinggi islam negeri di Kabupaten Jember yang menerapkan karakter religius dalam pelaksanaan pendidikannya. Penerapan karakter religius ini adalah empat pilar yang diwariskan oleh KH. Achmad Siddiq. Beliau adalah Rais ‘Aam NU pada tahun 1984-1991 dan sosok yang sangat cakap dalam hal keagamaan dan kenegaraan.<sup>23</sup> Empat pilar yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq tersebut dilambangkan dengan empat sisi berbentuk persegi berwarna kuning pada logo UIN KHAS Jember.<sup>24</sup> Empat pilar ini selalu beliau sampaikan kepada keluarga, umat islam termasuk para pendidik, serta menjadi wasiat dan bekal bagi umat islam dalam keadaan apapun. Empat pilar yang tidak boleh ditinggalkan antara lain: menjaga salat berjamaah, membaca Al-Qur’an, membaca sholawat, dan tidak berbuat zalim.

---

<sup>22</sup> Santy Andrianie, Laelatul Arofah, Restu Dwi Arianto, *Karakter Religius* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 28-29.

<sup>23</sup> Mohammad Haris Taufiqur Rahman, “Pemikiran KH. Achmad Siddiq Tentang Relasi Agama dan Negara Di Indonesia”, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2021), 13.

<sup>24</sup> Humas Uin Khas, “Filosofi dan Makna Logo”, diakses pada tanggal 24 September 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/filosofi-dan-makna-logo>



Keempat nilai tersebut selain pesan dari seorang ulama yaitu Kiai Haji Achmad Siddiq juga merupakan perintah dari Allah SWT dan rasul-Nya sehingga sudah seharusnya bagi umat Islam pada umumnya untuk mengetahui dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 berikut ini:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. (QS. Al-Hasyr: 7)<sup>25</sup>

Empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq merupakan salah satu budaya religius yang ditanamkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sebagai mahasiswa UIN KHAS Jember, sudah seharusnya memahami dan mengamalkan empat pilar KH. Achmad Siddiq di atas. Namun realitanya, masih ada beberapa mahasiswa yang baru mendengar atau bisa dikatakan belum memahami tentang makna empat pilar KH. Achmad Siddiq. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Irfa Nur Amalia dan Alya Fortuna Devi pada tanggal 23 Agustus 2023.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> YASMINA (Al-Qur'an dan Terjemah), PT. Sygma Examedia Arkanleema, Jakarta: 2009, 546.

<sup>26</sup> Irfa Nur Amalia dan Alya Fortuna Devi, diwawancarai Penulis, Jember, 23 Agustus 2023.

Dari konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat?
4. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perbuatan tidak zalim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah pelaksanaan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah.
2. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat.

4. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perbuatan tidak zalim.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan tentang empat pilar KH. Achmad Siddiq.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang analisis pemahaman mahasiswa dalam memahami empat pilar KH. Achmad Siddiq, dapat membantu mengembangkan kemampuan peneliti dalam menulis dan menjadi pertimbangan dalam proyek selanjutnya.

- b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus saran bagi pendidik agar dapat menerapkan empat pilar KH. Achmad Siddiq dalam menjalankan tugasnya.

- c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan literatur bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan bagi mahasiswa UIN KHAS Jember mengenai pemahaman empat pilar KH. Achmad Siddiq. Lebih lanjut lagi, penelitian ini dapat menjadi alternatif

solusi bagi kampus UIN KHAS Jember dalam menindak lanjuti penerapan budaya religius empat pilar KH. Achmad Siddiq.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi faktual kepada pembaca tentang pentingnya pemahaman dan penerapan pilar KH. Achmad Siddiq dalam kehidupan.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan pengertian tentang beberapa pokok istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Tujuannya agar pembaca memahami makna judul penelitian yang dimaksud oleh peneliti. Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai judul, maka penjelasan istilah judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Mahasiswa

Dalam penelitian ini pemahaman mahasiswa adalah tingkat kemampuan yang menuntut mahasiswa UIN KHAS Jember untuk dapat memahami atau mengerti tentang suatu materi yang disampaikan dan mengetahui cara menerapkan materi tersebut. Kata kerja yang digunakan diantaranya menjelaskan, menguraikan, memberi contoh dan menyimpulkan.

2. Empat Pilar KH. Achmad Siddiq

Empat pilar KH. Achmad Siddiq adalah pandangan dan pemikiran KH. Achmad Siddiq yang dijadikan pedoman pendidikan karakter religius oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember. Empat pilar tersebut antara lain, 1) Melaksanakan salat berjamaah; 2) Memperbanyak membaca Al-Qur'an; 3) Memperbanyak membaca sholawat; dan 4) Tidak berbuat zalim kepada siapapun.

Dari uraian tersebut, dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan analisis pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq adalah kegiatan menganalisis tingkat kemampuan mahasiswa UIN KHAS Jember dalam:

- 1) Menjelaskan makna empat pilar KH. Achmad Siddiq
- 2) Menguraikan makna empat pilar KH. Achmad Siddiq
- 3) Mencontohkan penerapan empat pilar KH. Achmad Siddiq
- 4) Menyimpulkan definisi dan contoh empat pilar KH. Achmad Siddiq, dimana empat pilar ini telah dijadikan pedoman pendidikan karakter religius di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum tentang urutan bab dalam skripsi yang terdiri dari lima bab. Adapun urutan pembahasannya dapat dilihat sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan: bab ini terdiri atas beberapa komponen dasar penelitian yaitu judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

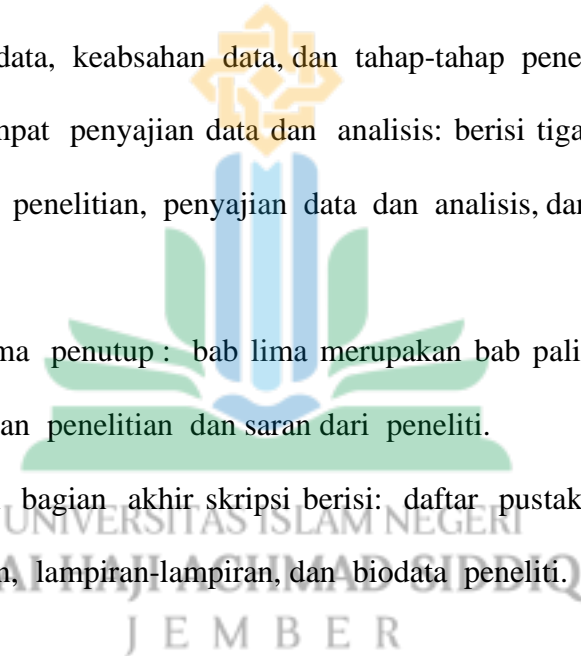
Bab dua kajian pustaka: bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu penelitian terdahulu sebagai orisinalitas penelitian dan kajian teori sebagai landasan untuk melakukan analisis data.

Bab tiga metode penelitian: bagian ini menyajikan metode penelitian yang dipilih untuk mengumpulkan data yang diuraikan dalam tujuh sub bab diantaranya, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis: berisi tiga bagian yaitu deskripsi objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima penutup : bab lima merupakan bab paling akhir yang berisi kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.

Adapun bagian akhir skripsi berisi: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dan memiliki relevansi dengan tema penelitian yang akan dilakukan baik berupa jurnal, skripsi maupun tesis sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiani dan Sri Wahyuni, jurnal tahun 2020 yang berjudul “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”.<sup>17</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2020. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran akidah akhlak yang tepat untuk meningkatkan karakter dan pemahaman peserta didik adalah metode pembiasaan, keteladanan, tutor sebaya dan *team quiz*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pemahaman subjek penelitian dan pembentukan karakter religius. Untuk perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada analisis metode

---

<sup>17</sup> Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiani dan Sri Wahyuni, “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”, *Journal of Education, Psychology Counseling* Vol. 2, no. 1 (2020): 366.

pembelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq.

2. Rustan Efendy dan Irmawaddah, jurnal tahun 2022 yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”.<sup>18</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Parepare pada tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah pendidikan agama islam berperan sebagai fondasi utama untuk menerapkan dan membiasakan karakter peserta didik di sekolah. Selain secara teoritis, penyampaian pelajaran pendidikan agama islam dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan pembiasaan diantaranya salat berjamaah, yasinan, jumat bersih, dan penerapan 4S (senyum, salam, sopan, santun). Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas karakter religius dalam ranah pendidikan. Sedangkan perbedaannya berada pada fokus penelitian. Fokus penelitian Rustan Efendy dan Irmawaddah adalah bagaimana pendidikan agama islam berperan dalam pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada analisis pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (empat pilar KH. Achmad Siddiq).

---

<sup>18</sup> Rustan Efendy dan Irmawaddah, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”, *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, no. 1 (2022): 28.



3. Arip Nurrahman dan Ardy Irawan, jurnal tahun 2019 yang berjudul “Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama”.<sup>41</sup>

Penelitian diatas bertujuan untuk menganalisis tingkat karakter religius siswa SMPN 22 Kota Jambi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, secara menyeluruh dapat diambil kesimpulan bahwa tingkatan karakter religius siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMPN 22 Jambi berada dalam kategori yang sangat baik, yaitu menunjukkan frekuensi kumulatif berjumlah 54 siswa atau presentase sebanyak 91,5%. Persamaan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya, yaitu sama-sama membahas karakter religius dalam pendidikan formal. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis tingkat karakter siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (empat pilar KH. Achmad Siddiq).

4. Theresya, skripsi tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Arip Nurrahman dan Ardy Irawan, “Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *AT-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 12, no. 2 (2019): 171.

<sup>42</sup> Theresya, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2019), 1.

Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa dan tingkat pengaruhnya. Adapun hasil penelitian ini adalah pembelajaran akidah memiliki pengaruh terhadap karakter religius mahasiswa dengan nilai probabilitas *Sig* yaitu  $0,013 < 0,05$ . Tingkat pengaruh yang diperoleh menunjukkan karakter religius (Y) dipengaruhi sebesar 0,67% oleh pembelajaran akidah (X). Sedangkan sisanya sebesar 99,33% (100% - 0,67%) dipengaruhi oleh hal-hal lainnya. Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa dan objek penelitiannya yaitu karakter religius. Untuk perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokusnya adalah ada tidaknya pengaruh dan tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (empat pilar KH. Achmad Siddiq).

5. Olivia Agnesti Putri Bakriyan, tesis tahun 2022 dengan judul “Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam dalam Perspektif Mahasiswi Hijabers di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember”.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Olivia Agnesti Putri Bakriyan, “Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam dalam Perspektif Mahasiswi Hijabers di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember” (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022), i.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi pascasarjana UIN KHAS Jember pada tahun 2022. Hasil penelitian ini yaitu pemahaman nilai akidah, syariah dan akhlak perspektif mahasiswi yang mengenakan hijab FKIP Universitas Negeri Jember adalah kepercayaan mereka terhadap perintah agama. Walaupun kampus UNEJ tidak mengharuskan mahasiswinya mengenakan hijab tetapi mereka paham dan yakin akan kebenaran perintah Allah SWT untuk berhijab. Sehingga hijab merupakan bentuk keimanan mereka terhadap perintah tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu pada penggunaan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa. Perbedaannya terletak pada jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kualitatif studi kasus sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kualitatif fenomenologi, fokus penelitian ini adalah bagaimana pemahaman nilai akidah, syariah, dan akhlak menurut pandangan mahasiswi berhijab sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar KH. Achmad Siddiq.

Selanjutnya penelitian ini akan menjadi langkah untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan serta menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menemukan hal terbaru yang belum ditemukan pada penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1	Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiani dan Sri Wahyuni, jurnal tahun 2020 yang berjudul "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik".	Metode yang cocok untuk peningkatan karakter dan pemahaman peserta didik yaitu metode pembiasaan, dan <i>Team Quiz</i> . Metode pembiasaan dan keteladanan membuat peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai akhlak, metode tutor sebaya dan <i>team quiz</i> dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik didalam kelas.	Membahas pemahaman subjek penelitian dan pembentukan karakter religius	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan kualitatif studi pustaka b. Fokus penelitian terletak pada analisis metode pembelajaran akidah	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi b. Fokus penelitiannya adalah analisis pemahaman mahasiswa
2	Rustan Efendy dan Irmawaddah, yang berjudul "Peran	Budaya dan karakter religius dapat diinternalisasikan melalui	sama-sama membahas tentang karakter religius	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan

	Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”.	pemberian pemahaman, nasehat, teladan, dan pembiasaan. Strategi pendidikan dalam mencapai tujuan dan lulusan yang memiliki karakter baik yaitu dengan menerapkan suasana belajar yang efektif baik di dalam maupun di luar kelas.	dalam bidang pendidikan	kepuustakaan ( <i>literature review</i> ) b. Fokus pada peran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius	kualitatif fenomenologi b. Fokus penelitian pada analisis pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (4 pilar KH. Achmad Siddiq).
3	Arip Nurrahman dan Ardy Irawan, yang berjudul “Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama”	Tingkat karakter religius siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMPN 22 Jambi dalam aktivitas keseharian berada dalam tingkatan sangat baik, yaitu dengan presentase 85,7% dari 24 siswa untuk kelas VIIIA dan 96,8% dari 30 siswa untuk kelas VIIIB.	Objek penelitian, yaitu sama-sama membahas karakter religius dalam pendidikan formal.	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif b. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat karakter siswa	a. Jenis penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi b. bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (4 pilar KH.

					Achmad Siddiq).
4.	Theresya, dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.	Terdapat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa dengan nilai probabilitas $Sig$ yaitu $0,013 < 0,05$ . Tingkat pengaruh yang diperoleh menunjukkan karakter religius (Y) dipengaruhi sebesar 0,67% oleh pembelajaran akidah (X). Sedangkan sisanya sebesar 99,33% (100% - 0,67%) dipengaruhi oleh hal-hal lain.	a. Subjek penelitian yaitu mahasiswa b. Objek penelitian yaitu karakter religius	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif korelasi b. Fokus penelitiannya adalah ada tidaknya pengaruh dan tingkat pengaruh pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi b. Fokus pada bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap karakter religius (4 pilar KH. Achmad Siddiq).
5.	Olivia Agnesti Putri Bakriyan, dengan judul penelitian, “Pemahaman Nilai-nilai	pemahaman nilai akidah, syariah dan akhlak perspektif mahasiswa hijabers FKIP	a. Subjek penelitian yaitu mahasiswa b. Pendekatan	a. Jenis penelitian menggunakan kualitatif studi kasus	a. Jenis penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi

	Agama Islam dalam Perspektif Mahasiswi Hijabers di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember	Universitas Negeri Jember adalah kepercayaan mereka terhadap perintah agama. Walaupun kampus UNEJ tidak mengharuskan mahasiswinya mengenakan hijab tetapi mereka paham dan yakin akan kebenaran perintah Allah SWT untuk berhijab.	penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	b. Fokus penelitian adalah bagaimana pemahaman nilai akidah, syariah, dan akhlak dalam perspektif mahasiswi hijabers	b. Fokus penelitiannya adalah bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap 4 pilar KH. Achmad Siddiq.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaanya terletak pada tema pembahasan yaitu tentang pendidikan karakter religius. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, jenis pendekatan penelitian, dan fokus penelitian. Selain itu peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter religius berperan penting untuk membentuk kepribadian peserta didik mulai jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengangkat fenomena penelitian yang berjudul “ANALISIS

PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ”, dimana fokus penelitian yang sekarang belum pernah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses transfer pengetahuan secara sadar dan direncanakan untuk mengubah perilaku manusia menjadi dewasa melalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan merupakan hal yang sangat pokok dan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan bangsa dan negara. Kualitas suatu masyarakat ditentukan dari kualitas pendidikannya.<sup>44</sup> Sedangkan karakter merupakan perpaduan yang tepat dari semua kebaikan yang ditandai dengan kebiasaan religius, cerita sastra, kebijaksanaan, dan perkumpulan orang-orang yang memiliki pemikiran sehat dalam sejarah. Terdapat tiga komponen yang berkaitan erat dalam karakter, diantaranya: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Dapat dikatakan bahwa karakter yang baik merupakan rutinitas baik dalam pola pikir, perasaan dan dalam berperilaku.<sup>45</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membuat seseorang dapat meningkatkan mutu kehidupannya menjadi lebih baik dan memiliki

---

<sup>44</sup> Diina Mufidah dkk, *Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter* (Semarang: UPT Penerbitan PGRI Semarang Press), 1.

<sup>45</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 81-82.



kasih sayang, kesabaran dan kebijaksanaan.<sup>46</sup> Pendidikan karakter adalah usaha sadar dari lembaga pendidikan untuk menerapkan nilai-nilai moral kebaikan kepada peserta didik. Pendidikan karakter adalah penerapan nilai-nilai karakter yang meliputi ilmu, kesadaran, dan perbuatan untuk dilaksanakan terhadap Tuhan, diri-sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan bangsa. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk melatih seseorang supaya bertanggung jawab atas perbuatan dan keputusan yang telah diambil dan menanamkannya dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, mereka mampu memberi dedikasi baik kepada masyarakat sekitarnya. Selanjutnya, pendidikan karakter juga didefinisikan sebagai proses transformasi nilai-nilai kehidupan yang dikembangkan dalam karakter seseorang sehingga membentuk kesatuan dalam tindakannya.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter adalah penerapan nilai-nilai karakter kebaikan dalam diri seseorang supaya mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dan berperilaku positif dalam hidupnya.

#### b. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Secara umum pendidikan karakter terdiri dari dua komponen yaitu komponen internal yang meliputi kognitif (intelektual), afektif

---

<sup>46</sup> Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (Denpasar: UNHI Press, 2020), 33.

<sup>47</sup> Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), 13-14.

(emosi/perasaan) dan psikomotorik (aktivitas fisik) dan aspek eksternal yang meliputi pendidikan, lingkungan sosial dan budaya.<sup>48</sup>

Terdapat beberapa batasan definisi nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya:

- 1) Nilai karakter berlandaskan ajaran agama dan keimanan, yaitu hubungan manusia dengan Allah.
- 2) Nilai karakter yang berkaitan dengan diri-sendiri, misalnya integritas, disiplin, optimis, bertanggung jawab, independen, dan berpikir rasional.
- 3) Nilai karakter kepada orang lain yang berupa kesadaran tentang hak dan kewajiban terhadap diri-sendiri dan orang lain, mematuhi peraturan di lingkungan masyarakat, menghormati orang lain, mengakui kesuksesan orang lain, bersikap sopan dari segi perkataan maupun perbuatan, dan bersikap demokratis.
- 4) Nilai karakter yang berhubungan dengan alam sekitar, misalnya perbuatan menghindari kerusakan lingkungan dan berusaha memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan.
- 5) Nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan, yaitu pola pikir dan sikap memprioritaskan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi atau kelompoknya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 23-24.

<sup>49</sup> Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, 9-10.

### c. Internalisasi Pendidikan Karakter

Internalisasi merupakan hubungan yang mempengaruhi dan memberikan dampak berupa penerimaan dan penolakan nilai. Internalisasi adalah proses memasukkan nilai-nilai kedalam diri seseorang melalui kegiatan yang terus diulang-ulang agar nilai tersebut benar-benar menyatu dalam dirinya. Jadi, internalisasi membutuhkan pengulangan dalam prosesnya. Penanaman nilai karakter ini tidak sekedar dalam aspek pengetahuan saja namun juga penanaman di bawah alam sadar seseorang.

Internalisasi juga diartikan sebagai rencana dan usaha sistematis untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan, gagasan, adat, kebiasaan, dan pola pikir dalam diri seseorang. Internalisasi pendidikan karakter harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar memperoleh hasil sesuai tujuan. Pendidikan karakter selalu berupaya menerapkan pembiasaan baik. Menumbuhkan nilai-nilai karakter merupakan aspek yang sangat penting untuk mengatasi berbagai persoalan penyimpangan moral dan perbuatan. Prioritas dalam tujuan pembelajaran adalah kunci pokok dalam penanaman pendidikan karakter. Internalisasi pendidikan karakter menjadi kebutuhan utama sebagai implementasi pendidikan yang berlangsung selama ini.<sup>50</sup>

Internalisasi pendidikan karakter adalah pemeliharaan dan penghayatan intensif nilai-nilai karakter yang dikombinasikan dengan

---

<sup>50</sup> Ahzab Marzuqi, "Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Takmilyah, *Jurnal Al-Thariqoh*, vol. 7, no. 1 (2022), 65.

poin-poin pendidikan secara menyeluruh agar menjadi satu ke dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi sifat mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup> Terdapat tiga tahap internalisasi pendidikan karakter, yaitu:

- 1) Tahap transformasi nilai: tahap ini merupakan proses dimana pendidik memberikan informasi secara lisan kepada peserta didik tentang nilai-nilai yang baik dan tidak baik.
- 2) Tahap transaksi nilai: yaitu proses pendidikan nilai dimana pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah yang bersifat timbal balik.
- 3) Tahap transinternalisasi: yaitu tahap dimana pendidikan karakter diolah menjadi sikap mental dan kepribadian. Pada tahap ini komunikasi kepribadian berperan secara aktif.<sup>52</sup>

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

### a. Definisi Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sudut pandang tentang nilai kehidupan yang akan mengungkapkan sifat manusia sebagai laki-laki atau perempuan, makhluk individu maupun sosial, dan sebagai warganegara. Karakter seseorang merupakan tolok ukur kehormatannya sehingga memiliki pemikiran yang objektif, terbuka dan teguh pendirian. Dalam pedoman pelaksanaan pendidikan karakter, ditegaskan bahwa fungsi

---

<sup>51</sup> Ali Sunarso, "Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius", *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, vol. 10, no. 2 (2020), 160.

<sup>52</sup> Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), 35.

pendidikan karakter adalah: 1) Mengembangkan kemampuan dasar agar berperilaku dan berhati baik; 2) Memperkuat dan membangun sikap multikultural bangsa; 3) Mengoptimalkan kualitas bangsa yang kompeten dalam menghadapi perubahan dunia.<sup>53</sup> Sejalan dengan fungsi yang pertama, program pendidikan karakter yang berlandaskan hukum etika dapat dilakukan melalui dua nilai karakter pokok, yaitu sikap hormat dan bertanggung jawab. Sikap hormat dan tanggung jawab sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kesehatan rohani, melatih kepedulian terhadap hubungan antar individu, mewujudkan masyarakat yang manusiawi dan demokratis serta menciptakan dunia yang adil dan harmonis. Adapun definisi dari nilai hormat dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1) Nilai Hormat

Rasa hormat adalah sikap memberikan apresiasi terhadap orang lain. Ada tiga hal yang merupakan kunci utama rasa hormat yaitu: menghormati diri-sendiri, menghormati orang lain dan hormat terhadap lingkungan sekitar.

2) Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab merupakan kelanjutan dari nilai hormat. Tanggung jawab dapat didefinisikan sebagai sikap seseorang untuk memberikan respon, artinya nilai tanggung jawab berfokus kepada orang lain yaitu dengan memperhatikan dan menjawab hal-hal yang

---

<sup>53</sup> Hasanah, "Implementasi Nilai-nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan karakter*, (vol. 3, no. 2013), 189-190.

mereka butuhkan. Nilai tanggung jawab lebih mengarah pada suatu keharusan untuk saling memberikan perlindungan satu sama lain. Lebih lanjut lagi nilai tanggung jawab difokuskan pada aspek-aspek yang saat ini dianggap penting untuk memperbaiki hal-hal di waktu yang akan datang berdasarkan hak-hak.<sup>54</sup>

Adapun beberapa komponen karakter yang baik dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengetahuan moral (*moral knowing*)

Diantara enam aspek yang merupakan bagian dari pengetahuan moral sebagai tujuan pendidikan karakter antara lain: kesadaran moral, mengetahui nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan pribadi. Seluruh aspek tersebut merupakan kualitas pemikiran yang membentuk pengetahuan moral dan kontribusi penting bagi sisi kognitif karakter.

2) Perasaan moral (*moral feeling*)

Ada dan tidaknya perasaan moral dapat memberi penjelasan mengapa sebagian orang melaksanakan prinsip moral sedangkan sebagian yang lain tidak melaksanakannya. Adapun bagian-bagian penting dari perasaan moral adalah: hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal baik, kendali diri dan kerendahan hati.

---

<sup>54</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 69-73.

### 3) Tindakan moral (moral *acting*)

Tindakan moral merupakan hasil dari pengetahuan moral dan perasaan moral. Apabila seseorang memiliki kualitas pengetahuan moral dan perasaan moral, maka ia akan bertindak sesuai dengan apa yang diketahui dan apa yang dianggap benar. Adapun tiga aspek yang merupakan bagian dari tindakan moral adalah: kompetensi, keinginan dan kebiasaan.

Pada taraf operasional di perguruan tinggi, pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan melalui pembiasaan terprogram, misalnya: 1) pembiasaan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah; 2) pembiasaan membaca shalawat setiap membuka dan menutup pelajaran; 3) pembiasaan saling salam, senyum dan sapa setiap waktu untuk menghindari perbuatan zalim baik antar dosen, dosen dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa. Seluruh pembiasaan tersebut akan berjalan dengan baik apabila pendidik memberi teladan untuk selalu membiasakannya.

#### 1) Salat berjamaah

Salat berjamaah merupakan ibadah yang dapat meningkatkan kesempatan diterimanya ibadah salat daripada salat yang dilaksanakan secara munfarid atau sendirian sebagaimana hadis Rasulullah SAW berikut ini:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (متفق عليه)<sup>55</sup>

Artinya: Dari Ibnu Umar bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

“Salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian, dengan keutamaan dua puluh tujuh derajat”. (HR. Muttafaq ‘alaih)<sup>56</sup>

Salat berjamaah memiliki banyak pahala dan maghfirah dari Allah SWT<sup>57</sup> karena kedudukannya sangat mulia dalam islam. Umat islam yang melaksanakan salat berjamaah dengan istiqomah akan mendapatkan pahala sebanyak dua puluh tujuh derajat (tingkatan).

## 2) Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan pegangan hidup manusia yang harus selalu dibaca dan dipahami maknanya, karena Al-Qur’anlah yang akan membimbing manusia menuju jalan kebenaran. Rasulullah SAW senantiasa memberikan motivasi kepada umat islam untuk selalu membaca dan mentadabburi Al-Qur’an, karena memiliki keutamaan yang sangat mulia, sebagaimana dalam sabda beliau:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

<sup>55</sup> Imam Hafidh Faqih Abi Zakariya Muhyiddin Yahya An-Nawawi, *Riyadus Shalihin*, 449.

<sup>56</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Lengkap Riyaduh Shalihin*, 282.

<sup>57</sup> Wildani Hefni, dkk., *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS JEMBER*, 24.



Artinya: “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka ia akan mendapatkan kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>58</sup>

### 3) Membaca Sholawat

Allah telah memberikan perintah kepada orang-orang beriman supaya bersungguh-sungguh dalam bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan mendoakan beliau. Bahkan Allah SWT sendiri dan para malaikat-Nya selalu membaca sholawat dan salam kepada beliau, sebagaimana perintah Allah SWT berikut ini:


  
 إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”. (QS. Al-Ahzab/33: 56)<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Setyawan, “Esensi Perbedaan Redaksi Perintah Membaca dalam al-Qur’an”, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 7, no. 01 (2022), 47-48.

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah Special for Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), 426.

#### 4) Tidak berbuat zalim

Agama islam melarang umatnya berbuat zalim kepada sesama makhluk Allah baik berupa perbuatan maupun perkataan, karena perbuatan zalim sekecil apapun pasti akan dibalas oleh Allah SWT.<sup>60</sup> Perbuatan zalim adalah bersikap tidak adil, menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya, menindas orang lain, dan mempercepat sesuatu yang belum waktunya. Makna zalim juga berarti seseorang yang melukai orang lain baik perasaan maupun secara fisik. Allah SWT melarang perbuatan zalim, sebagaimana firman-Nya:


  
 إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ قُلِ  
 أَنْتَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya kesalahan hanya ada pada orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di bumi tanpa (mengindahkan) kebenaran. Mereka itu mendapat siksaan yang pedih”. (QS. As-Syuro/42:42)<sup>61</sup>

#### b. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Istilah implementasi dalam KBBI memiliki arti penerapan atau pelaksanaan. Istilah ini sering dihubungkan dengan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan

<sup>60</sup> Wildani Hefni, dkk., *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS JEMBER*, (Yogyakarta: Bildung, 2021), 24-27.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), 487.

karakter disekolah dapat dilakukan dengan cara menerapkan 4M, yaitu: mengetahui, mencintai, menginginkan dan mengerjakan kebaikan secara berkelanjutan. Dari cara ini kita mengetahui bahwa karakter adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh kesadaran. Sedangkan kesadaran berasal dari sesuatu yang diketahui dengan sengaja, diinginkan dan dicintai. Melalui kesadaran inilah akan terbentuk karakter yang utuh. Proses menerapkan pendidikan karakter dimulai dari memberikan pengetahuan tentang kebaikan, mengarahkan agar peserta didik mencintai hal-hal baik, kemudian menumbuhkan keinginan mereka supaya menginginkan karakter yang diajarkan, dan yang terakhir yaitu mengatur mereka agar melaksanakan hal-hal baik dengan penuh kesadaran dan berkelanjutan.<sup>62</sup>

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang mengemban tugas untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter bangsa. Penerapan pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dimasukkan melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Implementasi pendidikan karakter didesain sebagai berikut:

- 1) Rancangan makro pengembangan karakter ada tiga bagian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- 2) Rancangan mikro, ada empat bagian yaitu: aktivitas belajar mengajar di dalam kelas, budaya lembaga pendidikan, kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

---

<sup>62</sup> Akhtim Wahyudi, *Pendidikan Karakter* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 26-27.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dimasukkan melalui mata kuliah, seperti mata kuliah PKn, Sejarah Peradaban Islam Nusantara, Pembelajaran Akidah Akhlak dan matkul lainnya yang memuat nilai-nilai karakter. Sedangkan dalam kegiatan ko-kurikuler implementasi pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan belajar diluar kelas yang masih berhubungan dengan mata kuliah. Tetapi pada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang dilakukan bersifat global dan tidak berhubungan langsung dengan mata kuliah, seperti organisasi di dalam ataupun di luar kampus.<sup>63</sup>

Selanjutnya, implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal berikut ini:

1) Sosialisasi

Strategi pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui sosialisasi. Dalam hal ini lembaga pendidikan dapat mengarahkan warga sekolah untuk memberikan partisipasi positif dan mencegah pengaruh negatif. Sosialisasi merupakan proses peralihan warga lembaga pendidikan untuk berkontribusi secara efektif terhadap budaya mutu lembaga pendidikan sehingga setiap individu akan merasakan perubahan dan mampu menyatukan tujuan pendidikan melalui komunikasi, interaksi, dan partisipasi. Sosialisasi dapat melibatkan hal-hal yang bersifat mikro dan makro.

---

<sup>63</sup> Ana Mentari, Hermi Yanzi, dan Devi Sutrisno Putri, "Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi", *Jurnal Kultur Demokrasi*, vol. 10, no. 1 (2021).

## 2) Budaya pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan interaksi antar individu yang saling bertukar kebaikan atas dasar pemahaman, transparansi dan saling membutuhkan antara anggota dengan pemimpin lembaga sekolah untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam pelayanan sekolah. Budaya pemberdayaan dapat dilaksanakan dengan cara: memperjelas tugas dan tanggung jawab yang diperlukan dalam perubahan budaya mutu di lembaga pendidikan, pembentukan tim kerja dengan berbagai kompetensi, membuat prosedur untuk meminimalisir terjadinya perubahan, dan memanfaatkan waktu dan sumber daya seefisien mungkin.<sup>64</sup>

Selain implementasi pendidikan karakter secara umum, nilai-nilai pendidikan karakter secara khusus seperti budaya religius juga perlu diterapkan di lingkungan sekolah. Diantara bentuk budaya religius yang perlu diterapkan di lingkungan sekolah antara lain:

### 1) Senyum, salam, dan sapa (3S)

Dalam sudut pandang budaya, senyum, salam dan sapa menunjukkan bahwa suatu masyarakat memiliki keharmonisan, kerukunan, santun dan rasa saling menghargai. Budaya ini perlu diterapkan di lingkungan sekolah melalui keteladanan dari pemimpin lembaga pendidikan, guru, dan staf sekolah.

---

<sup>64</sup> Abd Muhith, *Menata Mutu Madrasah* (Surabaya: IMTIYAZ, 2018), 31-35.

2) Toleransi dan saling menghormati

Sikap toleransi dan saling menghormati harus dilakukan baik kepada orang yang lebih tua, lebih muda ataupun kepada orang yang memiliki keyakinan berbeda, karena melalui budaya toleransi dan saling menghormati akan tercipta persatuan dan kerukunan di lingkungan sekolah

3) Puasa senin dan kamis

Puasa senin dan kamis merupakan amalan sunnah yang sering dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. Budaya puasa senin dan kamis merupakan bentuk tirakat dalam pembelajaran agar peserta didik memiliki hati yang bersih, pola pikir dan sikap positif serta memiliki sifat jujur dan semangat dalam belajar.

4) Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang dapat memperdekat hubungan kita dengan Allah SWT. Membaca Al-Qur'an akan meningkatkan rasa iman dan perilaku positif sehingga juga memberikan pengaruh terhadap kualitas hasil belajar dan sebagai pembatas diri dari kebiasaan negatif.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 117-120.

### 3. Pemahaman Mahasiswa

#### a. Pengertian Pemahaman Mahasiswa

Menurut S. Bloom, hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah ranah yang berisi tujuan belajar dan mengarah pada aspek intelektual seperti kemampuan berpikir. Salah satu tingkatan domain kognitif adalah pemahaman, yang berada pada tingkat kedua.<sup>66</sup> Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang menuntut seorang individu untuk mengetahui tentang suatu teori, fakta, dan istilah-istilah tertentu. Kata kerja dari tingkatan pemahaman diantaranya menjelaskan, menguraikan, mencontohkan, menyimpulkan dan lain-lain. Dalam taksonomi Anderson, pemahaman merupakan sesuatu yang menuntut peserta didik agar mereka mampu menjelaskan dan mengorganisasikan materi-materi yang telah dipelajari. Mereka harus bisa menetapkan fakta-fakta yang tepat untuk memberikan jawaban dari suatu pertanyaan. Jawaban peserta didik tidak hanya tentang mengingat kembali informasi, tetapi juga harus mampu menjelaskan definisi materi yang telah dipelajarinya. Kata kerja operasional memahami antara lain, menafsirkan, meringkas, membandingkan, menjelaskan, dan mengklarifikasikan.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> N. Euis Kartini, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam, dan Syihabuddin, "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Basicedu*, vol. 6 no. 4 (2022), 7294.

<sup>67</sup> Winarti dan Edi Istiyono, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Salatiga: Widya Sari Press, 2020), 21.

Pemahaman juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk dapat mengerti suatu konsep dan mendefinisikan teori dengan benar. Pemahaman konsep merupakan salah satu komponen hasil belajar yang diukur dari aspek memahami, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pemahaman yang dimilikinya.<sup>68</sup> Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengaitkan dan mengartikan informasi yang telah diperoleh menjadi kesatuan yang lengkap didalam otak. Dengan kata lain, pemahaman merupakan kemampuan untuk dapat menyusun keterkaitan informasi-informasi yang sebelumnya telah disimpan oleh memori otak.<sup>69</sup>

Kata Mahasiswa terdiri atas dua kata yaitu “maha” dan “siswa”. Maha artinya besar dan siswa artinya orang yang sedang menempuh proses belajar, jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh tingkat belajar yang lebih tinggi daripada siswa. Mahasiswa yaitu seseorang yang berumur 18-30 tahun yang secara resmi telah tercatat untuk menjalani proses pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan seorang individu yang dididik dan dilatih untuk menjadi calon intelektual dan orang yang bermanfaat dalam masyarakat.<sup>70</sup> Menurut Sukirman, mahasiswa adalah seorang pelajar yang

---

<sup>68</sup> Elia Maryam Ramadani dan Nana, “Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Virtual Lab Phet* pada Pembelajaran Fisika Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA *Literature Review*”, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, vol. 8, no. 1 (2020), 88.

<sup>69</sup> H Pahira Pani, “Penerapan Model Collaborative Learning Murder Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik” (Skripsi Universitas Siliwangi, 2019), 10.

<sup>70</sup> Saibun Panjaitan dkk, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Kerusso*, vol. 3, no. 1 (2018), 24.



belajar ditingkat perguruan tinggi dan memiliki perkembangan dari segi emosional, psikologi, fisik, dan kemandirian. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.<sup>71</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa pemahaman mahasiswa adalah tingkat kemampuan yang menuntut seorang pelajar di perguruan tinggi untuk dapat mengetahui, menghubungkan, dan menjelaskan informasi-informasi tertentu yang telah diperoleh.

#### b. Indikator Pemahaman dalam Taksonomi Bloom

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti pengelompokan dan *nomos* yang memiliki arti aturan. Taksonomi dapat diartikan sebagai pengelompokan sesuatu berdasarkan jenjang tertentu. Pengelompokan dilakukan atas dasar kesamaan dan perbedaan struktur, sikap, dan fungsi. Dalam bidang pendidikan taksonomi disusun untuk memisahkan kemampuan berpikir dari tingkat paling rendah hingga kemampuan berpikir tingkat tertinggi. Taksonomi bertujuan untuk memberikan fasilitas dalam mencapai tujuan belajar dan sebagai sarana berpikir. Taksonomi dapat memecahkan bagian menjadi komponen-komponen kecil yang berhubungan dengan komponen lainnya secara menyeluruh, singkat dan jelas sebagai kata kunci.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Marlonn Hauteass, "Pengertian Mahasiswa", *SCRIBD*, diakses pada tanggal 09 Desember 2019.

<sup>72</sup> Winarti dan Edi Istiyono, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Salatiga: Widya Sari Press, 2020), 15-16.

Dalam taksonomi Bloom, pengelompokan dilakukan dengan cara yang kompleks dan memiliki tingkatan.<sup>73</sup> Kata kerja operasional dalam taksonomi Bloom edisi revisi terdiri atas tiga aspek, yaitu ranah kognitif (intelektual), afektif (emosi dan perilaku), dan psikomotor (kemampuan fisik). Sedangkan tingkatan kemampuan kognitif (intelektual) dalam taksonomi Bloom terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kerangka ini ditanamkan untuk membantu mengembangkan pengetahuan.<sup>74</sup>

Salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada di tingkat C2 (memahami). Ranah kognitif C2 memiliki beberapa kata kerja operasional (KKO) atau yang biasa disebut indikator diantaranya: menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menampilkan, menyimpulkan, menguraikan, memberi contoh, dan meringkas.<sup>75</sup>

Pemahaman berhubungan erat dengan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan berupa teori baik secara universal maupun secara khusus. Dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada bagian deskripsi kualifikasi level 6 jenjang sarjana dalam KKNI telah dijelaskan bahwa penguasaan pengetahuan meliputi penguasaan secara general dan spesifik. Penguasaan secara general yaitu menguasai konsep teoritis ranah pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam ranah pengetahuan secara mendalam, serta dapat menyusun penyelesaian

---

<sup>73</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

<sup>74</sup> Winarti dan Edi Istiyono, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Salatiga: Widya Sari Press, 2020), 16.

<sup>75</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

secara prosedural. Sedangkan penguasaan pengetahuan secara spesifik yaitu:

- 1) Menguasai konsep-konsep teoritis dan dasar ilmu pendidikan secara mendalam sebagai tolok ukur pengembangan kemampuan peserta didik dalam bidang agama sesuai standar kompetensi yang ditetapkan
- 2) Menguasai materi-materi pembelajaran pendidikan agama islam, mampu merumuskan dan menerapkannya secara prosedural dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah
- 3) Menguasai konsep penggabungan keilmuan, agama, sains, dan kewarganegaraan dalam pembelajaran pendidikan di sekolah
- 4) Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam menggerakkan dan membiasakan pelaksanaan ajaran islam dan pembentukan akhlak mulia peserta didik di sekolah.<sup>76</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>76</sup> Kementerian Agama, Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI, 168-169.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat interpretasi (penafsiran) dengan mencantumkan banyak metode dalam mengulas permasalahan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti dengan prinsip yang alamiah.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena yang dilihat dan diperoleh peneliti, bukan berdasarkan sudut pandang peneliti terhadap fenomena tersebut.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti terletak di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena terdapat penerapan karakter religius empat pilar KH. Achmad Siddiq di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dimana empat pilar ini merupakan pemikiran dan pesan Kiai Haji Achmad Siddiq kepada umat sangat islam sehingga

---

<sup>1</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 12.

<sup>2</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 57.

penting bagi mahasiswa UIN KHAS Jember untuk memahami empat pilar tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil analisis pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar KH. Achmad Siddiq.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan memberi kemudahan peneliti untuk menggali data. Peneliti memastikan dalam mengutip ilustrasi dilakukan melalui penentuan identitas spesifik yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga dapat menanggapi kasus riset dengan baik. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan menyesuaikan kriteria yang dibutuhkan peneliti.<sup>3</sup> Oleh karena itu, informan yang dipilih adalah pihak yang berkaitan dengan tema penelitian. Dari uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa UIN KHAS Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Peneliti mengambil subjek penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan karena fakultas ini memiliki jumlah mahasiswa yang sangat banyak dibandingkan fakultas-fakultas yang lain sehingga dapat dijadikan sampel penelitian. Diantara mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian adalah: Irfa Nur Amalia, Ica Nurrahmah, Hofifatun Nafisah, Chandra Wardhana Putra, dan Alya Fortuna Devi. Mereka merupakan mahasiswa dari program studi dan latar belakang yang berbeda-beda.

---

<sup>3</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 57.

2. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, yaitu Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si., beliau dipilih sebagai informan karena merupakan dosen UIN KHAS Jember dan salah satu penulis buku berjudul *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember bagian “Ngaji Empat Pilar Kehidupan pada Kiai Haji Achmad Siddiq”*.
3. Keluarga KH. Achmad Siddiq, yaitu Gus Hanif Muorrobin sebagai informan penelitian karena beliau merupakan keluarga KH. Achmad Siddiq yang lebih memahami latar belakang dan pesan tentang empat pilar KH. Achmad Siddiq. Beliau merupakan keponakan KH. Achmad Siddiq yang saat ini menjadi Pengasuh II Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi Puteri Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati secara langsung peristiwa di lapangan.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan pasif, yaitu peneliti hadir di tempat pengamatan namun tidak mengikuti kegiatan yang diamati. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 139.

- 1) Deskripsi kegiatan salat duhur berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember
- 2) Deskripsi kegiatan membaca Al-Qur'an, antara lain:
  - a) Kegiatan khataman Al-Qur'an (moloekatan Gus Miek) di depan FTIK
  - b) Kegiatan membaca Al-Qur'an di ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember
- 3) Deskripsi kegiatan membaca sholawat, antara lain:
  - a) Kegiatan rutin membaca sholawat di ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember
  - b) Kegiatan rutin membaca sholawat di rayon PMII UIN KHAS Jember
  - c) Kegiatan membaca sholawat di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Deskripsi kegiatan solidaritas (tidak berbuat zalim) mahasiswa UIN KHAS Jember di kampus, antara lain:
  - a) Kegiatan karnaval pasar budaya PMII
  - b) Kegiatan nobar peringatan Hari Santri Nasional di ma'had al-Jamiyah

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan percakapan secara verbal antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan tujuan mendapatkan

informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>5</sup> Penelitian menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang bertujuan menemukan permasalahan secara terbuka dan memudahkan narasumber untuk mengemukakan ide-ide jawabannya. Data yang akan diperoleh dari wawancara tersebut adalah:

1) Informasi tentang pemahaman mahasiswa terhadap salat berjamaah, antara lain:

- a) Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan definisi salat berjamaah
- b) Kemampuan mahasiswa dalam menyebutkan dalil perintah salat berjamaah
- c) Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan keutamaan salat berjamaah.

2) Informasi tentang pemahaman mahasiswa terhadap membaca Al-Qur'an, diantaranya:

- a) Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan definisi membaca Al-Qur'an
- b) Kemampuan mahasiswa dalam menyebutkan dalil perintah membaca Al-Qur'an
- c) Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan keutamaan membaca Al-Qur'an

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media press, 2021), 143.



- d) Kemampuan mahasiswa dalam memberi contoh bacaan Al-Qur'an yang benar.
- 3) Informasi tentang pemahaman mahasiswa terhadap membaca sholawat, diantaranya:
- a) Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan definisi sholawat
  - b) Kemampuan mahasiswa dalam menyebutkan dalil tentang perintah membaca sholawat
  - c) Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan keutamaan membaca sholawat
  - d) Kemampuan mahasiswa dalam memberi contoh bacaan sholawat.
- 4) Informasi tentang pemahaman mahasiswa terhadap solidaritas antar sesama (tidak berbuat zalim kepada siapapun), antara lain:
- a) Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan definisi perbuatan zalim
  - b) Kemampuan mahasiswa dalam menyebutkan dalil tentang larangan berbuat zalim
  - c) Kemampuan mahasiswa dalam memberi contoh perbuatan tidak zalim (solidaritas antar sesama).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggali data atau informasi yang berupa catatan kejadian dimasa lalu baik berupa teks tulisan, gambar atau foto

maupun karya fenomenal seseorang.<sup>6</sup> Dokumentasi bertujuan mengumpulkan data sekunder dengan cara mendokumentasikan data kegiatan yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar KH. Achmad Siddiq. Dokumen yang akan diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah:

1) Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa UIN KHAS Jember ketika salat berjamaah, antara lain:

- a) Foto salat berjamaah duhur di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember
- b) Jadwal imam salat berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember

2) Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa UIN KHAS Jember ketika membaca Al-Qur'an, antara lain:

- a) Foto kegiatan mahasantri saat pendampingan BTQ
- b) Al-Qur'an yang digunakan oleh mahasantri
- c) Jurnal setoran juz 'amma ma'had Al-Jamiyah
- d) Foto kegiatan khataman Al-Qur'an (moloekatan Gus Miek)
- e) Daftar hadir peserta khataman Al-Qur'an (moloekatan Gus Miek)
- f) Grup khataman Al-Qur'an para dosen UIN KHAS Jember.

---

<sup>6</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 177.

3) Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa UIN

KHAS Jember ketika membaca sholawat, antara lain:

- a) Foto kegiatan rutin membaca sholawat di ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember
  - b) Bacaan sholawat yang dibaca oleh mahasiswa ma'had Al-Jamiyah
  - c) Foto kegiatan rutin membaca sholawat di rayon UIN KHAS Jember
  - d) Foto kegiatan membaca sholawat sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas
  - e) Lirik sholawat asyghil yang dibaca oleh mahasiswa
- 4) Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa UIN KHAS Jember yang menunjukkan sikap solidaritas antar sesama (tidak berbuat zalim).
- a) Foto kegiatan karnaval pasar budaya PMII
  - b) Foto kegiatan nobar peringatan Hari Santri Nasional di ma'had Al-Jamiyah

#### **E. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses menyusun dan mengurutkan data menjadi bagian dan satuan deskripsi dasar sehingga topik bisa ditemukan dan hipotesis bisa dirumuskan seperti yang direkomendasikan oleh data.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data

---

<sup>7</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 99.

model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Model interaktif bertujuan mengomunikasikan data satu dengan data lainnya. Adapun prosedur analisis data adalah:

1) Kondensasi data

Kondensasi data dilakukan dengan melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan mengubah data yang diperoleh dari lapangan, wawancara transkrip dan dokumen lainnya.<sup>8</sup>

Tahap-tahap kondensasi data diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Dalam tahap ini peneliti menentukan informasi apa saja yang harus dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Setelah tahap seleksi data, peneliti memusatkan data berdasarkan fokus penelitian.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan kegiatan merangkum pokok-pokok dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, khususnya yang berhubungan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Dalam tahap ini peneliti menyederhanakan data melalui seleksi dan klasifikasi data.

---

<sup>8</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 142.

## 2) Penyajian data

Penyajian data adalah mengolah dan menguraikan data dalam bentuk naratif.<sup>9</sup> Dalam bagian ini peneliti menyajikan data dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami peristiwa yang terjadi sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya.

## 3) Kesimpulan atau verifikasi

Dalam tahap ini peneliti merumuskan makna dan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.<sup>10</sup>

## F. Keabsahan Data

Tujuan keabsahan data adalah menguji kredibilitas temuan yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menguji keabsahan data-data penelitian menggunakan dua teknik sebagai berikut:

### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam tahap ini peneliti menguji kredibilitas data melalui beberapa narasumber, yaitu Irfa Nur Amalia lalu dikonfirmasi oleh Ica Nurrahmah kemudian diperkuat oleh jawaban Hofifatun Nafisah kemudian didukung lagi oleh pendapat Chandra Wardhana Putra lalu diperkuat dengan jawaban Alya Fortuna Devi. Dari kelima jawaban

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

<sup>10</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 319.

tersebut selanjutnya dikonfirmasi ke dosen UIN KHAS Jember yaitu Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si dan Gus Hanif Muqorrobin selaku keluarga KH. Achmad Siddiq.

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## G. Tahap-tahap Penelitian

### a) Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan, antara lain:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum turun ke lapangan, peneliti menyusun metode penelitian kualitatif dan teknik penelitian menjadi rancangan penelitian. Rancangan penelitian dan pemahaman terhadap susunan teori menentukan kualitas hasil penelitian.<sup>12</sup>

#### b. Memilih lokasi penelitian

Setelah menyusun rancangan penelitian peneliti berkunjung ke lokasi penelitian, yaitu di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebelum melaksanakan

<sup>11</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 142-144.

<sup>12</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 38.

penelitian dengan tujuan mengenal semua unsur dan keadaan lingkungan lokasi tersebut.<sup>13</sup>

c. Mengurus perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membutuhkan izin yang diajukan kepada wakil dekan bidang akademik, ta'mir masjid Sunan Ampel, pengurus ma'had Al-Jamiyah dan pengurus rayon PMII FTIK sebagai permohonan pelaksanaan penelitian.

d. Menyusun instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat susunan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, pedoman dan lembar observasi, pedoman dokumentasi dan jurnal penelitian.<sup>14</sup>

b) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan menggunakan teknik yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>15</sup>

c) Tahap pelaporan

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>13</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 145.

<sup>14</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 146.

<sup>15</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dikenal UIN KHAS Jember adalah perguruan tinggi yang didirikan atas dasar keinginan masyarakat untuk mencetak generasi muslim intelektual dan pemimpin yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan mutu bangsa Indonesia. Hal ini diawali dari konferensi syuriah para ulama (NU) cabang Jember yang berlangsung pada tanggal 30 September 1964 di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No. 65 yang diketuai oleh KH. Sholeh Sjakir. Salah satu hasil penting dari konferensi tersebut yaitu mendirikan Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Kota Jember.

Kemudian pada tahun 1965, Institut Agama Islam Djember (IAID) resmi didirikan di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember, lalu berubah statusnya menjadi negeri pada tanggal 21 Februari 1996 karena menjadi cabang dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. IAID kemudian berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember. Kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember berubah lagi menjadi STAIN Jember berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam



Negeri. Lalu pada tanggal 17 Oktober 2014, keluarlah Keputusan Presiden nomor 142 yang menyatakan perubahan STAIN menjadi IAIN Jember. Selanjutnya, Peraturan Menteri Agama RI mengeluarkan keputusan nomor 6 tahun 2015 yang berisi Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember. Berdasarkan peraturan tersebut, secara hukum STAIN Jember beralih menjadi IAIN Jember.

Berdasarkan perubahan status tersebut, IAIN Jember memiliki kebebasan dalam meningkatkan eksistensinya secara utuh dan dinamis. IAIN Jember telah berkontribusi dalam usaha meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan mencetak lulusan muslim yang berpengetahuan luas dan profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perubahan zaman.

Setelah keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021, status IAIN Jember berubah menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember mulai tanggal 11 Mei 2021.<sup>1</sup>

## **2. Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Sebagai satu-satunya PTKIN di Pulau Jawa bagian timur, UIN KHAS Jember telah berkontribusi dalam mencetak lulusan islam yang berpengetahuan, berakhlak mulia dan profesional.

---

<sup>1</sup> Andika, "Sejarah UIN KHAS Jember", diakses pada tanggal 20 November 2023, 14:10, <https://fsyariah.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

Adapun program sarjana yang dikelola oleh UIN KHAS Jember adalah Program Strata Satu (S1), Program Strata Dua (S2) dan Program Strata Tiga (S3). Program Strata Satu (S1) memiliki 5 fakultas dengan beberapa program studi, diantaranya:

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan 10 program studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Biologi, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Profesi Guru Keagamaan.
- 2) Fakultas Syariah dengan 4 program studi yaitu: Hukum Keluarga (Al-Ahwal As-Syakhsyiyah), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Hukum Tata Negara (Siyasah), dan Hukum Pidana Islam (Jinayah).
- 3) Fakultas Dakwah dengan 5 program studi diantaranya: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah dan Psikologi Islam.
- 4) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora dengan 4 program studi diantaranya: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadis, Bahasa dan Sastra Arab, dan Sejarah Peradaban Islam.

- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan 4 program studi yaitu: Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Zakat dan Wakaf dan Akuntansi Syariah.

Program Pascasarjana Strata Dua (S2) memiliki 7 program studi yaitu: Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Keluarga (Al-Akhwāl al-Syakhsīyyah), Pendidikan Bahasa Arab, Ekonomi Syariah, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Studi Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan Program Pascasarjana Strata Tiga (S3) memiliki 3 program studi antara lain: Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam.<sup>2</sup>

Adapun rincian profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Profil UIN KHAS Jember**

Nama PT	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Status PT	Aktif
Akreditasi	(A)
Tahun berdiri	1965 - Institut Agama Islam Djember (IAID)
Tahun Peralihan	21 Februari 1996 – IAIN Sunan Ampel Surabaya Cabang Jember

<sup>2</sup> Andika, “Sejarah UIN KHAS Jember”, diakses pada tanggal 16 November 2023, 14:10, <https://fsyariah.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

Tahun Peralihan	1997 - STAIN Jember
Tahun Peralihan	2015 - IAIN Jember
Tahun Peralihan	11 Mei 2021 – Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Kode PT	201023
Nomor SK PT	Perpres Nomor 44 Tahun 2021
Tanggal SK PT	11 Mei 2021
Alamat	Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.
Faximile	<a href="mailto:info@uinkhas.ac.id">info@uinkhas.ac.id</a>

### 3. Letak Geografis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember terletak di Jl. Mataram No. 1, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Tugu Selamat Datang di UIN KHAS Jember menjadi satu dengan tugu Selamat Datang di perumahan Pesona Surya Milenia karena memang berada dalam satu kawasan. Sebelah barat kampus berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah utara berbatasan dengan perumahan Pesona Surya Milenia dan pemukiman warga, sebelah timur berbatasan dengan sawah milik warga,

sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan sungai bedadung dan Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 Putri.<sup>3</sup>

#### **4. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

##### **Visi:**

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Bidang Pendidikan Islam, Sains, dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban.

##### **Misi:**

- a) Memadukan dan mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu pendidikan islam, sains dan humaniora yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan islam, sains dan humaniora untuk kemanusiaan.
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan islam, sains dan humaniora.

---

<sup>3</sup> PDDikti, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", diakses pada Tanggal 16 November 2023, 16:00, [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/ODczQjA3OTgtMjhGNS00QzNELThBNzYtRDA1QTB-CQjcxNDRG](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/ODczQjA3OTgtMjhGNS00QzNELThBNzYtRDA1QTB-CQjcxNDRG).

- d) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban dibidang ilmu pendidikan islam, sains dan humaniora.

**Tujuan:**

- a) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan unggul yang memiliki kapasitas akademik dan kemampuan manajerial berbasis kearifan lokal sesuai Capaian Pembelajaran.
- b) Menjadikan fakultas sebagai pusat pengembangan di bidang ilmu pendidikan islam, sains dan humaniora yang berbasis kearifan lokal.
- c) Meningkatkan tata kelola fakultas yang baik sesuai standar nasional.<sup>4</sup>



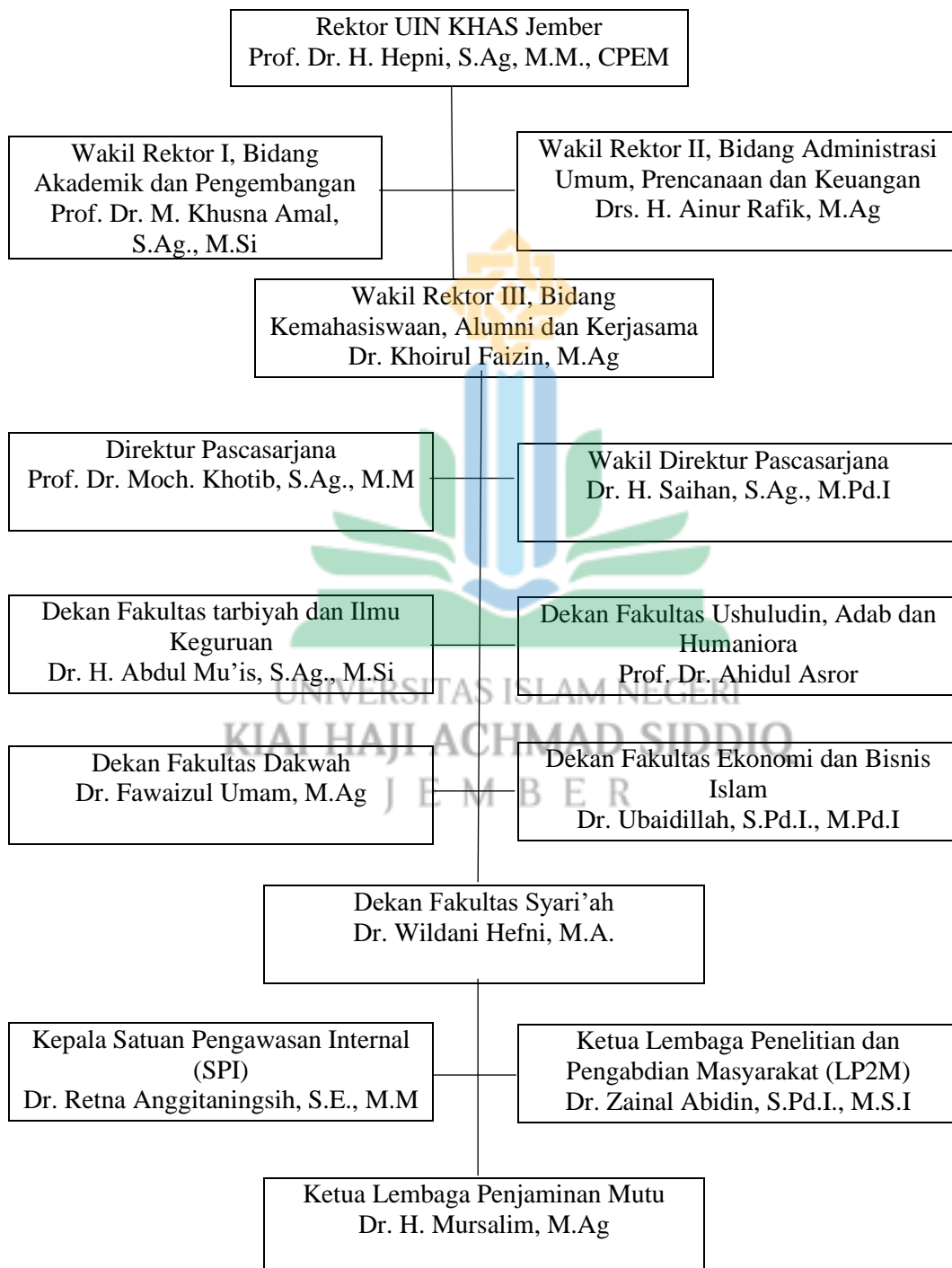
---

<sup>4</sup> Humas, “Visi dan Misi UIN KHAS Jember”, diakses pada Tanggal 17 November 2023, 15:20, <https://ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-misi-tujuan-dan-sasaran>

## 5. Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bagan 4.1

### Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2023 - 2027



## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada sub bab ini peneliti menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu tentang pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah, pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an, pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat, dan pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perilaku tidak zalim kepada siapapun. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelum melakukan penelitian. Berikut penyajian data-data hasil penelitian:

### **1. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap Salat Berjamaah**

Pilar yang pertama dari empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq adalah salat berjamaah. Salat berjamaah di kampus UIN KHAS Jember dilaksanakan di dua masjid, yaitu masjid Sunan Kalijaga dan masjid Sunan Ampel pada dua waktu salat, yaitu salat duhur dan salat asar karena jam perkuliahan mahasiswa dimulai pukul 06:00 WIB – 17:00 WIB. Sebagaimana disampaikan oleh Ica Nurrahmah:



“Saya kalau di kampus salat duhur dan asarnya di masjid Sunan Ampel, belum pernah kalau salat di masjid Sunan Kalijaga. Salatnya kadang ikut jamaah, kadang tidak, lebih sering salat sendiri, tetapi salatunya tetap di dalam masjid”.<sup>5</sup>

Meskipun terdapat pelaksanaan salat berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember, tetapi tidak semua mahasiswa melaksanakan salat duhur dan asar secara berjamaah dikarenakan pada saat salat berjamaah berlangsung mereka masih mengikuti mata kuliah di dalam kelas. Selain itu, mereka juga baru mendengar tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq dimana pilar yang pertama adalah salat berjamaah. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada Alya Fortuna Devi:

“Di kampus tidak mengikuti salat berjamaah karena jam masuk kuliah bertepatan dengan waktu salat duhur atau salat asar berjamaah di masjid, kadang salat di masjid tetapi sendiri atau tidak berjamaah setelah mata kuliah selesai. Mengenai empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, saya kok baru mendengar dari penelitian sampean ini”.<sup>6</sup>

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh Chandra Wardana Putra dalam wawancara:

“Kalau di kampus pada waktu asar pernah sesekali ikut salat secara berjamaah, saya jarang salat di masjid kampus, baru kalau waktunya salat sudah hampir habis dan tidak memungkinkan untuk salat di kontrakan saya mampir dan salat di masjid sunan Ampel. Empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq? Saya belum pernah dengar”.<sup>7</sup>

Penjelasan tentang pelaksanaan salat berjamaah di masjid Sunan Ampel dan pengetahuan mahasiswa mengenai empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq juga ditambahkan oleh Irfa Nur Amalia dalam wawancara:

<sup>5</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>6</sup> Alya Fortuna Devi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>7</sup> Chandra Wardana Putra, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 25 Oktober 2023.

“Kalau di kampus saya salat duhur berjamaah di masjid depan (masjid Sunan Ampel) ketika waktunya mepet jam mata kuliah, tetapi kalau sempat atau tidak mepet, saya pulang dan melaksanakan salat di kos secara individu. Tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, sebelum ini saya dulu pernah mendengar sedikit tetapi tidak terlalu faham apa saja isinya”.<sup>8</sup>

Selain penjelasan dari mahasiswa, pelaksanaan salat berjamaah di masjid kampus juga dikuatkan oleh Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si dalam wawancara:

“Memang benar, salat duhur dan asar dilaksanakan secara berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember, tetapi pelaksanaannya masih parsial atau sendiri-sendiri bukan akumulasi, karena tidak ada paksaan. Padahal aturan itu sifatnya memaksa. Undang-undang itu sifatnya memaksa seharusnya ada reward dan punishment”.<sup>9</sup>

Selain pelaksanaan salat berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember, peneliti juga menanyakan terkait pemahaman mereka secara teori tentang pengertian salat berjamaah dan dalil beserta perintah melaksanakan salat berjamaah kepada mahasiswa. Mereka mendefinisikan dan mengutarakan sesuai dengan pemahaman pribadi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ica Nurrahmah:

“Salat berjamaah adalah aktivitas salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, ada imam dan ada makmum. Kalau hukumnya salat berjamaah adalah sunnah seperti yang dikatakan dalam hadis yang berbunyi *صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ*, intinya hadis ini menjelaskan bahwa salat berjamaah itu dianjurkan dan pahalanya 27 derajat, lebih baik daripada salat sendiri”.<sup>10</sup>

Adapun Indikator seorang mahasiswa dapat dikatakan paham tentang pilar salat berjamaah adalah ketika mereka mampu menyebutkan makna salat berjamaah dan mengamalkan tata cara pelaksanaannya.

<sup>8</sup> Irfan Nur Amalia, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Oktober 2023.

<sup>9</sup> Fauzan, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 27 Oktober 2023.

<sup>10</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

Namun, terkait pelaksanaan salat berjamaah di masjid kampus UIN KHAS Jember memang belum ada peraturan tertulis bahwa setiap mahasiswa harus melaksanakan salat duhur dan asar di masjid secara berjamaah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku dosen sekaligus penulis buku *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember*:

“Mereka itu paham secara kontekstual, artinya tahu makna secara umum dan pelaksanaannya. Tetapi masih belum ada regulasi yang mengharuskan pelaksanaan empat pilar terutama salat berjamaah. Salat berjamaah yang ada di kampus tidak ada regulasi atau peraturan tertulis yang mengatakan bahwa mahasiswa harus melaksanakan salat secara berjamaah sehingga menjadi kebiasaan”.<sup>11</sup>

Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan hasil observasi yang senada mengenai pemahaman mahasiswa terhadap salat berjamaah yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2023. Adzan salat duhur dikumandangkan pada pukul 11:12 WIB. Beberapa mahasiswa masih asyik mengobrol dengan teman-temannya, ada yang masih berdiskusi dan mengerjakan tugas kuliah, ada yang masih makan bersama teman-temannya, ada yang bergegas menuju kamar mandi untuk berwudhu dan ada pula yang sudah memakai mukena untuk persiapan salat duhur berjamaah. Kemudian iqomah dikumandangkan pukul 11:21 WIB, dan jamaah bersiap untuk melaksanakan salat. Jamaah laki-laki terdiri sekitar 75 orang sedangkan jamaah perempuan hanya ada 9 orang. Setelah selesai salat berjamaah dilanjutkan membaca wirid dan doa, tetapi tidak semua jamaah

---

<sup>11</sup> Fauzan, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 27 Oktober 2023.

mengikutinya, ada beberapa yang sudah berdiri dan keluar masjid dikarenakan ada mata kuliah yang akan segera masuk. Kegiatan salat berjamaah berakhir pada pukul 12:30. Mahasiswa perempuan ada yang bersiap untuk mengikuti mata kuliah, ada yang beristirahat, dan ada juga yang masih berwudhu. Mahasiswa yang tidak mengikuti jamaah utama, melaksanakan salat secara munfarid atau sendirian, ada juga yang berjamaah bersama temannya.<sup>12</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pelaksanaan salat duhur berjamaah di masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember.



Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan salat duhur berjamaah di masjid Sunan Ampel

Dalam gambar 4.1 tersebut merupakan hasil dokumentasi kegiatan salat duhur berjamaah yang dilaksanakan di masjid Sunan Ampel UIN

---

<sup>12</sup> Observasi di Masjid Sunan Ampel, 19 Oktober 2023.

KHAS Jember pada tanggal 19 oktober 2023. Dari dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa beberapa mahasiswa sedang melaksanakan salat duhur secara berjamaah, yaitu sekitar 75 orang jamaah laki-laki dan 9 orang jamaah perempuan.



Gambar 4.2 Dokumentasi kegiatan mahasiswa di serambi masjid saat salat duhur berjamaah berlangsung

Gambar 4.2 adalah foto dokumentasi kegiatan mahasiswa di serambi masjid Sunan Ampel pada saat salat duhur berjamaah berlangsung. Mereka tampak tenang, makan sambil mengobrol bersama teman-temannya. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan salat duhur berjamaah utama tetap melaksanakan salat duhur tetapi secara individu atau berjamaah bersama temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 – 28 Oktober 2023 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebenarnya memahami makna salat berjamaah baik dari segi definisi, dalil atau perintah melaksanakan salat berjamaah, keutamaan salat

berjamaah dan pelaksanaannya. Namun dari segi pelaksanaannya, mahasiswa masih belum menerapkan salat berjamaah secara konsisten dikarenakan terdapat jam mata kuliah yang berbenturan dengan pelaksanaan salat duhur dan asar berjamaah di masjid. Selain itu, tidak adanya regulasi atau peraturan tertulis yang menyatakan bahwa salat duhur dan asar harus dilaksanakan secara berjamaah di masjid kampus. Bahkan, mereka tidak mengetahui bahwa salat berjamaah merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang pertama.

## 2. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang kedua. Dalam pilar yang kedua ini, mahasiswa UIN KHAS Jember melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari secara individu baik sebelum salat maupun sesudah salat. Adapun ayat dan surat yang yang dibaca, ada yang mengawali dari juz satu (sesuai maqra') atau membaca surat-surat tertentu diwaktu-waktu yang disunnahkan, seperti membaca surat Al-Waqi'ah setelah setelah salat asar, membaca surat yasin setelah salat maghrib dan surat-surat lainnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ica Nurrahmah dalam wawancara:

“Setelah duhur membaca surat Sajadah, setelah asar membaca surat Al-Waqi'ah, setelah subuh membaca surat Ar-rahman, setelah Maghrib membaca surat Yasin, setelah isya surat Al-Mulk, setelah subuh surat Ar-Rahman. Hal tersebut saya lakukan setiap hari (kecuali pas ngantuk), kalau membaca sesuai urutan juz atau sesuai maqra' Al Qur'an itu jarang”.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

Penjelasan tentang kegiatan membaca Al-Qur'an juga ditambahkan oleh Alya Fortuna Devi dalam wawancara:

“Saya nderes (murojaah) biasanya sehari tiga kali, pagi hari mulai jam 6 pagi, sore setelah salat asar dan setelah maghrib. Untuk surat-surat yang saya baca kondisional, kalau muroja'ah depan berarti juz 1 – 10 mulai dari surat Al-Baqarah sampai surat At-Taubah, kalau waktunya murojaah tengah berarti juz 11 – juz 20 mulai surat Yunus sampai surat Al-Ankabut, kalau waktunya nderes belakang berarti juz 21 – juz 30 mulai surat Ar-Rum – surat An-Nas. Tapi saya juga baru tahu kalau membaca Al-Qur'an ini merupakan pilar Kiai haji Achmad Siddiq yang kedua”.<sup>14</sup>

Adapun aktivitas mahasiswa yang dapat dikategorikan telah menerapkan pilar membaca Al-Qur'an adalah BTQ (Ujian Baca Tulis Al-Qur'an), baik ujian BTQ yang diselenggarakan oleh Ma'had Al-Jamiyah maupun BTQ yang tertera di sister UIN KHAS Jember sebagai syarat validasi KRS (Kartu Rencana Studi). Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si dalam wawancara:

“Membaca Al-Qur'an di kampus salah satunya adalah BTQ. Yang ada punishmen dan memiliki kekuatan hukum itu BTQ (pilar ke 2), karena apabila tidak lolos ujian BTQ tidak bisa mendaftar KKN. selebihnya hanya retorika, maka dari itu harus ada kerja sama baik dari mahasiswa maupun dosen”.<sup>15</sup>

Selain pelaksanaan membaca Al-Qur'an secara individu dalam keseharian mahasiswa, peneliti juga menanyakan terkait pemahaman mereka secara teori tentang pengertian membaca Al-Qur'an dan dalil beserta perintah melaksanakan membaca Al-Qur'an kepada mahasiswa.

<sup>14</sup> Alya Fortuna Devi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>15</sup> Fauzan, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 27 Oktober 2023.

Mereka mendefinisikan dan mengutarakan sesuai dengan pemahaman pribadi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ica Nurrahmah:

“Membaca Al-Qur’an adalah kegiatan memahami isi Al-Qur’an, menyuarakan atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an secara lisan. Keutamaan membaca Al-Qur’an diantaranya akan mendapatkan pahala, membuat hati tenang, dan sebagai obat hati. Kalau hadis perintah membaca Al-Qur’an yang saya ketahui adalah:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

yang artinya: Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya (bacaan) itu dapat menjadi penolong bagi pembacanya dihari akhir”.<sup>16</sup>

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh Alya Fortuna Devi dalam wawancara:

“Membaca Al-Qur’an menurut saya adalah kegiatan melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Membaca Al-Qur’an dapat membuat hati menjadi tenang, mengikuti sunnah rasul, dan kalau istiqomah membaca Al-Qur’an urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Kalau dalil perintah membaca Al-Qur’an yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”.<sup>17</sup>

Sedangkan indikator seorang mahasiswa dapat dikatakan menerapkan pilar membaca Al-Qur’an adalah dengan memenuhi persyaratan BTQ sister maupun ujian BTQ yang diselenggarakan oleh Ma’had Al-Jamiyah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara penulis dengan Bapak Fauzan:

“Mahasiswa dapat dikatakan menerapkan pilar kedua apabila telah mengikuti BTQ sister maupun ujian BTQ/PPI yang diadakan oleh ma’had Al-Jamiyah. Ketika masuk sister ada menu hafalan juz amma atau BTQ, itu merupakan implementasi membaca Al-Qur’an walaupun hanya beberapa surat atau hanya satu juz”.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>17</sup> Alya Fortuna Devi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>18</sup> Fauzan, 27 Oktober 2023.



Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan hasil observasi yang senada mengenai pemahaman mahasiswa terhadap memperbanyak membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Oktober 2023 di Ma'had Al Jam'iyah blok Saifudin Zuhri Selatan (BSS). Setelah Maghrib pukul 18:15 WIB, terdapat kegiatan pendampingan mahasantri untuk mempersiapkan ujian BTQ/PPI di kampus UIN KHAS Jember. Mahasantri dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok dipegang oleh satu musyrifah yaitu ustadzah Azza dan ustadzah Indah. Di kelompok ustadzah Azza terdapat 9 mahasantri dengan posisi duduk melingkar. Setelah berdoa dan hadoroh, mahasantri maju satu persatu untuk membaca Al-Qur'an secara binnadzri. Mahasantri yang pertama bernama Afkarina membaca QS. Al-Baqoroh. Kemudian ustadzah Azza membenahi bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya ketika salah. Selanjutnya ada mahasiswa bernama Zahda Zira membaca surat Al-Baqarah Juz 3 awal secara binnadzri. Untuk mahasantri yang haid menyetorkan do'a-do'a harian dan bacaan fiqh ibadah untuk mempersiapkan ujian BTQ, seperti mahasantri bernama Nabila yang menyetorkan niat sholat jamak qashar taqdim dan ta'khir. Sedangkan untuk mahasantri bimbingan ustadzah Indah menyetorkan hafalan juz amma secara bil hifdzi dan bergantian dengan bacaan tartil, tajwid dan makhorijul yang benar.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Observasi di Ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember, 11 Oktober 2023.

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pelaksanaan pendampingan mahasantri di Ma'had Al-Jamiyah Blok saifudin Zuhri Selatan.



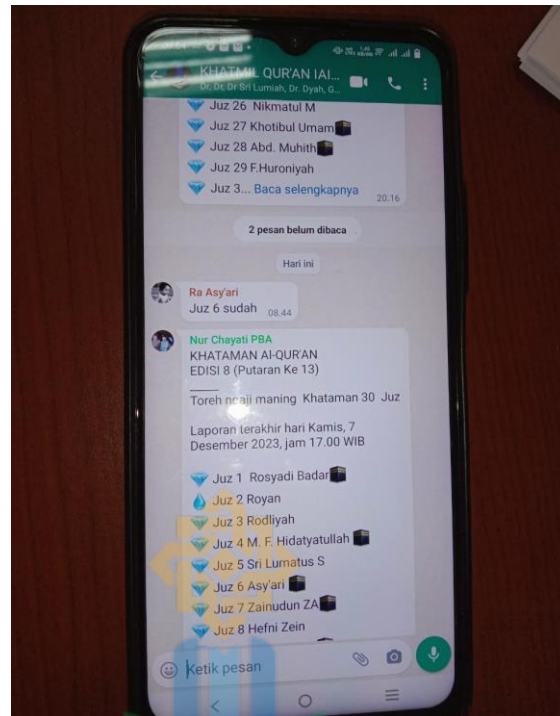
Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan pendampingan mahasantri

Dalam gambar 4.3 tersebut merupakan hasil dokumentasi kegiatan pendampingan mahasantri untuk mempersiapkan ujian BTQ/PPI di Ma'had Al-Jamiyah. Dalam dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa mahasantri bersama Zahda Zira sedang membaca Al-Qur'an secara binnadzri. Ustadzah Azza juga terlihat menyimak bacaan Zahda dengan saksama dan membenarkan bacaannya apabila terdapat kesalahan tajwid dan makhorijul huruf.

NO	TGL	SURAT/AYAT	KETERANGAN	TTD
24		Al Lad		
25		Ass Syams		
26		Al Balad		
27		Al Fajr		
28		Al Ghosyab		
29		Al A'la		
30		Al Thariq		
31		Al Buruj		
32		Al Insyiqoq		
33		Al Muthaffifin		
34		Al Infithar		
35		Al Takwir		
36		'Abasa		
37		An Na'at		
38		An naba		

Gambar 4.4 Jurnal setoran hafalan juz 30 ma'had Al-Jamiyah

Dalam gambar 4.4 tersebut merupakan dokumentasi pilar yang kedua yaitu membaca Al-Qur'an dalam bentuk jurnal setoran hafalan juz 30 di ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember. Mahasantri wajib menyetorkan hafalan mereka kepada musyrifah dalam setiap pendampingan persiapan ujian BTQ/PPI. Musyrifah akan memberikan keterangan berupa kelancaran, mengulang atau tidaknya di bagian kolom "keterangan" serta memberikan tanda tangan setelah mahasantri selesai menyetorkan hafalan.



Gambar 4.5 Dokumentasi grup khatmil Qur'an di UIN KHAS Jember untuk para dosen

Gambar 4.5 merupakan dokumentasi grup khatmil Qur'an di UIN KHAS Jember untuk para dosen yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali secara online. Grup ini beranggotakan seluruh dosen baik dari fakultas dakwah, tarbiyah, syari'ah, ushuludin, bisnis dan ekonomi islam maupun dosen dari pascasarjana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 – 30 Oktober 2023 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memahami makna membaca Al-Qur'an secara umum atau secara teori. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka menyebutkan definisi membaca Al-Qur'an, dalil perintah membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an dan telah melaksanakannya dalam

kehidupan sehari-hari. Tetapi secara tekstual, mereka belum tahu bahwa membaca Al-Qur'an merupakan pilar Kiai haji Achmad Siddiq yang kedua.

### **3. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap Membaca Sholawat**

Membaca Sholawat adalah pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang ketiga. Kegiatan membaca sholawat di kampus UIN KHAS Jember dilaksanakan di beberapa tempat, ada yang dilaksanakan di gedung rayon PMII lantai 2, di masjid Sunan Ampel, di Ma'had Al-Jamiyah, dan di lapangan depan FTIK. Untuk membaca sholawat secara individu, mahasiswa melakukannya setelah selesai salat fardu dan sebelum belajar.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ica Nurrahmah:

“Biasanya setelah salat fardu membaca sholawat nariyah sebanyak lima kali dan sholawat Allahuma sholli ‘ala sayyidina Muhammad sebanyak sepuluh kali. Kalau sebelum belajar membaca sholawat asyghil sebanyak tiga kali”.<sup>20</sup>

Penjelasan tentang membaca sholawat setelah salat fardu juga ditambahkan oleh Alya Fortuna Devi dalam wawancara:

“Sholawat yang sering saya baca itu Allahuma sholli ‘ala sayyidina Muhammad setiap selesai salat subuh dan setelah salat maghrib sebanyak seratus kali. Kalau malam jum'at sholawatnya bersama-sama dengan mbak-mbak santri Baitullisan setelah membaca tahlil”.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>21</sup> Alya Fortuna Devi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

Selain setelah salat fardu, mahasiswa juga membaca sholawat ketika bercermin dan melihat sesuatu yang diinginkan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Chandra Wardana Putra dalam wawancara:

“Setiap selesai salat fardu saya membaca sholawat Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad sebanyak sepuluh kali, selain itu ketika bercermin sebanyak tiga kali dan ketika melihat apa yang saya inginkan, misalnya ada sepeda motor bagus lalu saya membaca sholawat dengan harapan semoga Allah memberikan kemudahan kepada saya kelak untuk membeli sepeda motor seperti itu juga”.<sup>22</sup>

Adapun indikator seorang mahasiswa dapat dikategorikan telah menerapkan pilar yang ketiga ini adalah ketika mereka sudah bisa menyebutkan makna membaca sholawat secara teori dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika di kampus sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dr. H. Fauzan., S.Pd., M.Si:

“Untuk sholawat kita sudah melakukan walaupun tidak masuk dalam proses pembelajaran, kegiatan sholawat bersama pada acara-acara tertentu di kampus merupakan bagian dari implementasi dan indikator pilar yang ketiga. Ketika mahasiswa bisa menyebutkan makna membaca sholawat secara teori dan mampu melaksanakan secara amaliyah maka sudah dikatakan paham walaupun secara tekstual tidak tahu bahwa ini merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Kalau didalam pembelajaran saya sudah menerapkan pembiasaan membaca sholawat nariyah sebelum memulai mata kuliah di kelas”.<sup>23</sup>

Selain pelaksanaan membaca sholawat secara individu dalam keseharian mahasiswa, peneliti juga menanyakan terkait pemahaman mereka secara teori tentang pengertian membaca sholawat, dalil dan

<sup>22</sup> Chandra Wardana Putra, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 25 Oktober 2023

<sup>23</sup> Fauzan, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 27 Oktober 2023.

keutamaan membaca sholawat serta bacaan-bacaan sholawat yang mereka ketahui. Mereka mendefinisikan dan mengutarakan sesuai dengan pemahaman pribadi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ica Nurrahmah:

“Sholawat itu adalah melafalkan kalimat-kalimat berupa doa yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Keutamaan membaca sholawat adalah mendapatkan pahala dan syafaat dari Rasulullah SAW. Kalau bacaan sholawat yang saya ketahui diantaranya: sholawat nariyah, sholawat asyghil, sholawat thibbil qulub, sholawat jibril dan sholawat fatih”.<sup>24</sup>

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh Hofifatun Nafisah dalam wawancara:

“Membaca sholawat itu adalah melantunkan pujian dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Perintah membaca sholawat itu ada di dalam surat Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”. Keutamaan sholawat adalah mendapatkan syafaat dari Rasulullah di hari kiamat, dapat memudahkan hajat cepat terkabul dan membersihkan hati yang kotor. Diantara bacaan sholawat yang saya ketahui adalah sholawat asyghil, sholawat nariyah, sholawat thibbil qulub, sholawat busyro dan sholawat manshub”.<sup>25</sup>

Sholawat harus selalu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan bersholawat berarti kita telah menjadikan Nabi Muhammad sebagai perantara doa kita agar dikabulkan oleh Allah SWT. Membaca sholawat juga merupakan Amanah Kiai Haji Achmad Siddiq kepada keluarga dan para santrinya. Salah satu amalan beliau adalah dalailul khoirot

<sup>24</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>25</sup> Hofifatun Nafisah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 30 Oktober 2023.

yang berisi sholawat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu dzurriyah Kiai Haji Achmad Siddiq, Gus Hanif dalam wawancara:

“Tidak ada yang bisa diandalkan kecuali sholawat. Dengan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, hajat dan doa-doa kita akan dipermudah oleh Allah SWT. Salah satu wirid Kiai Haji Achmad Siddiq yang biasa diamalkan dan disampaikan kepada keluarga dan santrinya adalah dalailul khoiroh yang isinya sholawat”.<sup>26</sup>

Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan hasil observasi yang senada mengenai pemahaman mahasiswa terhadap membaca sholawat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 tepatnya hari Selasa malam Rabu pukul 19:15, peneliti melaksanakan observasi kegiatan sholawat malam sakral Al-Harokah di gedung rayon PMII FTIK lantai 2. Kegiatan ini merupakan kegiatan sholawat rutin yang diadakan oleh grup sholawat Al-Harokah milik PMII rayon FTIK yang bertujuan membiasakan sholawat untuk menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, menjalin silaturahmi, dan sebagai sarana latihan grup sholawat Al-Harokah. Kegiatan sholawat dimulai dengan membaca lagu-lagu sholawat pada umumnya seperti Isyfa' lana ya Rosulallah, Al-Hijrotu, Roqqod 'aina Ya Syauqon, Ya Robbi Sholli 'ala Muhammad, dan Assalamualaik Zainal Anbiya' yang diiringi alat musik hadrah. Selanjutnya Deni, ketua Al-Harokah membaca Laqod jaa akum kemudian dilanjutkan oleh vokalis Al-Harokah, yaitu Rahman membaca Fahtazal. Kemudian dilanjutkan mahallul qiyam dengan membaca Ya Nabi Salam 'Alaika, Robbi Faghfirli, dan

---

<sup>26</sup> M. Hanif Muqorrob, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 2 November 2023.



Thola'al Badru 'Alaina. Mereka sangat antusias dan menghayati bacaan-bacaan sholawat yang sedang dilantunkan.<sup>27</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pembacaan sholawat di gedung rayon PMII FTIK lantai 2.



Gambar 4.6 Dokumentasi proses pembacaan sholawat malam sakral Al-Harokah di Rayon PMII FTIK lantai 2

Gambar 4.6 tersebut merupakan dokumentasi mahasiswa yang sedang membaca sholawat pada acara malam sakral Al-Harokah di gedung rayon PMII FTIK lantai 2. Dalam gambar tersebut, mahasiswa bernama Deni menjadi vokal sedangkan Ebyt dan mahasiswa laki-laki lainnya yang memegang rebana menyesuaikan pukulan hadrah dengan suara vokal, Untuk mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki yang tidak memegang rebana menjadi backing vokal.

<sup>27</sup> Observasi di gedung rayon PMII FTIK lantai 2, 10 Oktober 2023.

Selain observasi di rayon PMII, peneliti juga melaksanakan observasi di ma'had Al-Jamiyah Blok Saifudin Zuhri Selatan pada tanggal 12 Oktober 2023. Kegiatan pembacaan tahlil, yasin, dan sholawat dibaiyah dimulai pukul 18:00 WIB, diawali dengan pembacaan tawassul lalu membaca tahlil, yasin dan diakhiri dengan doa. Setelah pembacaan tahlil dan yasin, dilanjutkan dengan membaca sholawat bersama yaitu dimulai dengan membaca sholawat Ya Robbi Sholli ala Muhammad, Ya Rosulallah Salamun 'Alaik dan Laqod Jaa akum yang dipimpin oleh ustadzah Ulfa lalu dilanjutkan Mahallul Qiyam yaitu membaca Marhaban ya Nurol Aini, Robbi Faghfirli, dengan posisi berdiri kemudian duduk lagi dan membaca Ya Badrotimminha yang dipimpin oleh ustadzah Abida. Acara yang terakhir adalah doa yang dipimpin oleh ning Ulfa. Kegiatan ini merupakan rutinitas mahasantri setiap malam Jum'at setelah salat maghrib. Mereka mengikuti kegiatan sholawat dan dibaiyah dengan baik mulai dari awal hingga akhir. Mahasantri yang haid pun juga diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut.<sup>28</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pelaksanaan dibaiyah dan sholawat di Ma'had Al-Jamiyah Blok Saifudin Zuhri Selatan serta dokumentasi bacaan sholawat yang dibaca oleh mahasantri.

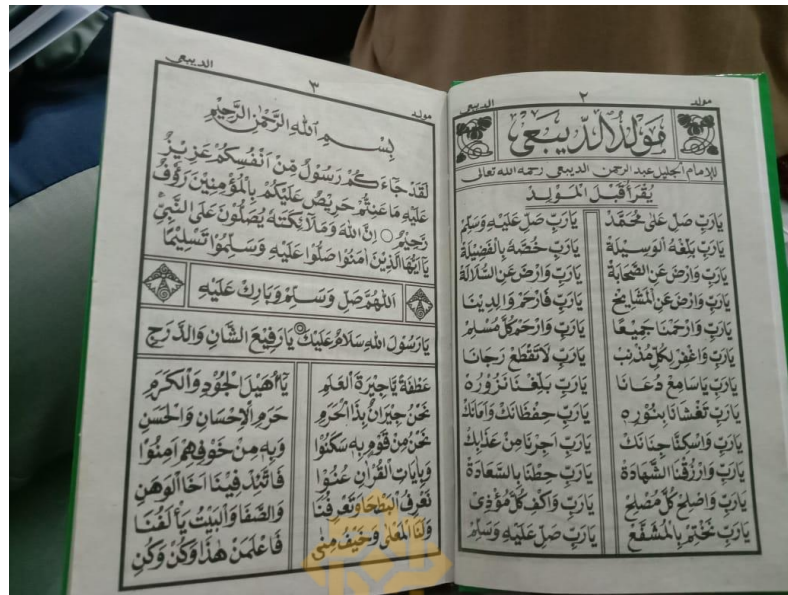
---

<sup>28</sup> Observasi di Ma'had Al-Jamiyah, 12 Oktober 2023.



Gambar 4.7 Dokumentasi pelaksanaan dibaiyah dan sholat saat (mahallul qiyam) di ma'had Al-Jamiyah

Gambar 4.7 adalah dokumentasi kegiatan sholat dan dibaiyah mahasantri ma'had Al-Jamiyah blok Saifudin Zuhri Selatan setiap malam Jum'at. Dalam dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa mahasantri sedang berdiri (mahallul qiyam) untuk membaca membaca ya Nabi Salam Alaika bersama-sama.



Gambar 4.8 Dokumentasi bacaan sholawat yang dibaca mahasantri sebelum mahallul qiyam

Gambar 4.8 tersebut merupakan dokumentasi bacaan sholawat yang dibaca mahasantri sebelum mahallul qiyam, yaitu sholawat Ya Rosulallah Salamun ‘Alaik. Dalam membaca sholawat ini dipimpin oleh beberapa musyrifah secara bergantian. Sholawat diawali membaca intro terlebih dahulu lalu diikuti oleh mahasantri secara bersama-sama, baru kemudian musyrifah membaca reffnya sebanyak dua bait. Setelah musyrifah selesai membaca dua bait reff, mahasantri membaca intro lagi secara bersama-sama dan begitu seterusnya.

Kegiatan membaca sholawat tidak hanya dilaksanakan di rayon PMII dan ma’had Al-Jamiyah saja. Pada tanggal 13 Oktober 2023 peneliti melaksanakan observasi di FTIK ruang T203, pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum yang diampu oleh Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd. Sebelum memulai pelajaran beliau mengucapkan

salam terlebih dahulu lalu mengajak mahasiswa untuk membaca sholawat asyghil bersama-sama sebanyak satu kali. Setelah membaca sholawat asyghil, dilanjutkan membaca doa sebelum belajar baru kemudian memulai presentasi. Mahasiswa di kelas A4 PAI 2021 ini hanya terdiri dari 15 orang dan yang hadir adalah 12 orang mahasiswa. Meskipun hanya 13 orang, tidak mengurangi semangat mereka untuk belajar. Mereka terlihat khuyuik dan menundukkan kepala saat membaca sholawat asyghil dan doa sebelum belajar.<sup>29</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pembacaan sholawat asyghil oleh mahasiswa A4 PAI 2021 sebelum memulai pembelajaran di ruang T203.

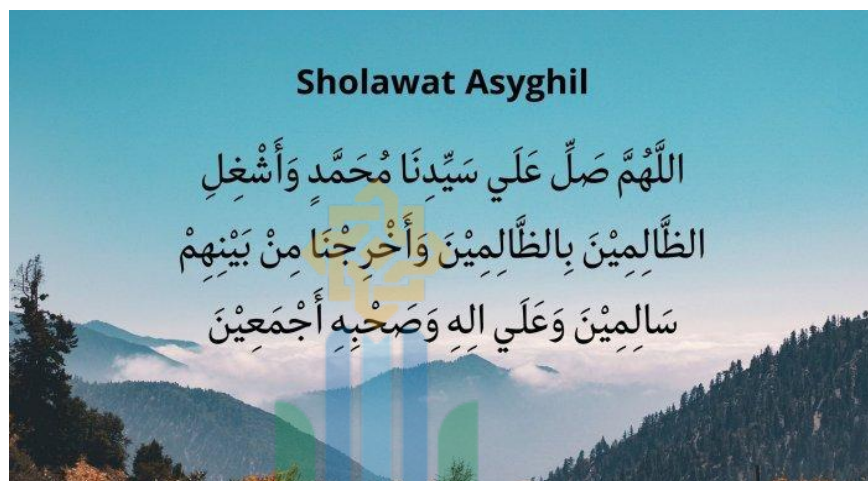


Gambar 4.9 dokumentasi proses pembacaan sholawat asyghil sebelum pembelajaran dimulai di ruang T203

---

<sup>29</sup> Observasi di Fakultas Tasrbiyah dan Ilmu Keguruan Ruang T202, 13 Oktober 2023.

Gambar 4.9 tersebut adalah dokumentasi mahasiswa A4 PAI 2021 di ruang T203 saat membaca sholawat asyghil sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam gambar tersebut mereka terlihat menengadahkan kedua tangan saat membaca sholawat bersama-sama.



Gambar 4.10 Dokumentasi bacaan sholawat asyghil yang dibaca oleh mahasiswa

Gambar 4.10 tersebut adalah dokumentasi bacaan sholawat asyghil yang dibaca oleh mahasiswa semester lima yaitu kelas A4 PAI 2021 di ruang T203 sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Oktober – 2 November 2023 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memahami makna membaca sholawat secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka menyebutkan definisi membaca sholawat dan menyebutkan contoh sholawat, dalil perintah membaca sholawat dan telah melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi secara tekstual, mereka belum tahu

bahwa membaca sholawat merupakan pilar Kiai haji Achmad Siddiq yang ketiga.

#### **4. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Perbuatan Tidak Zalim**

Pilar ke empat Kiai Haji Achmad Siddiq adalah perbuatan tidak zalim kepada Siapapun. Dalam hal ini peneliti melaksanakan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan kegiatan solidaritas mahasiswa di kampus UIN KHAS Jember, karena hal tersebut menunjukkan hubungan baik terhadap sesama mahasiswa (tidak zalim) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kampus baik secara akademik maupun non akademik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ica Nurrahmah dalam wawancara:

“Kegiatan solidaritas di kampus yang saya ikuti adalah diskusi bersama teman-teman saat perkuliahan berlangsung, acara Maulid Nabi yang diadakan oleh organisasi Assent Ace, dan rutinan istighosah setiap malam Jum’at pada saat KKN”.<sup>30</sup>

Penjelasan tentang solidaritas atau perilaku tidak zalim kepada orang lain juga ditambahkan oleh Alya Fortuna Devi dalam wawancara:

“Contoh perilaku tidak zalim dan berkaitan dengan solidaritas kepada sesama mahasiswa adalah mengerjakan tugas bersama teman-teman di kelas, presentasi dan diskusi mata kuliah, selalu mengikuti peraturan pondok, mengikuti kegiatan khitobiyah bersama dengan para mahasantri, dan membaca Rottibul Haddad bersama-sama setiap sore. Tetapi saya baru tahu kalau ini juga termasuk salah satu dari empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq”.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ica Nurrahmah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

<sup>31</sup> Alya Fortuna Devi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Oktober 2023.

Perbuatan tidak zalim kepada siapapun juga dapat diartikan sebagai menjalin hubungan yang baik dengan manusia. Hubungan yang baik itu tidak hanya kepada Allah saja tetapi juga kepada sesama manusia. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Gus Hanif Muqorrobin:

“Yang dimaksud tidak zalim kepada siapapun dalam pilar ke empat ini adalah tidak egois atau mementingkan kepentingan pribadi. Jangan hanya hubungan baik kepada Allah saja yang kita jaga, tetapi juga hablum minannas harus kita jaga”.<sup>32</sup>

Selain contoh perbuatan tidak zalim, peneliti juga menanyakan mengenai makna perbuatan zalim secara teori dan dalil larangan berbuat zalim kepada mahasiswa. Zalim merupakan perbuatan menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya dan melakukan suatu keburukan kepada orang lain. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Hofifatun Nafisah dalam wawancara:

“Zalim itu menurut saya tidak menempatkan sesuatu pada tempatnya, berbuat buruk kepada orang lain dan membenci orang lain sampai memfitnahnya. Dalil larangan berbuat zalim adalah surat Ali Imron ayat 57:

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Allah tidak menyukai orang-orang zalim”.<sup>33</sup>

Adapun indikator seorang mahasiswa telah menerapkan pilar ke empat ini sulit dikategorikan. Indikatornya kurang jelas untuk dikatakan, tetapi solidaritas mahasiswa kepada teman-temannya dapat digolongkan

<sup>32</sup> M. Hanif Muqorrobin, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 2 November 2023.

<sup>33</sup> Hofifatun Nafisah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 30 Oktober 2023.



sebagai definisi untuk memahami pilar tidak zalim kepada siapapun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si:

“Kalau indikator pilar yang ke-4 itu sulit, apakah apabila ada mahasiswa yang tidak mau membantu temannya itu dikatakan zalim? Indikatornya tidak jelas. Solidaritas dan etika mahasiswa dikampus itu bisa dikatakan sebagai indikator pemahaman mahasiswa”.<sup>34</sup>

Dari segi pemahaman, mahasiswa masih belum paham terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq secara tekstual meskipun secara amaliyah mereka sudah tahu dan telah dilaksanakan. Perlu adanya informasi dan sosialisasi lebih intens tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq karena hal ini berkaitan dengan kebiasaan religius mahasiswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si:

“Mahasiswa masih belum paham walaupun secara praktik mereka sudah tahu dan telah dipraktikkan. Pemahaman mereka tentang empat pilar masih perlu ada informasi, perlu dibiasakan karena empat pilar KH. Achmad Siddiq menyangkut kebiasaan sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih intens”.<sup>35</sup>

Sosialisasi empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq sebenarnya sudah pernah dilaksanakan tetapi tidak dalam lingkup yang luas. Namun regulasi secara tekstual mahasiswa masih belum tahu. Mereka paham salat berjamaah secara kontekstual karena merupakan ibadah yang umum dilaksanakan. Oleh karena itu, apabila empat pilar ini ditekstualkan mahasiswa akan memiliki tanggung jawab karena terdapat dasar hukum

<sup>34</sup> Fauzan, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 27 Oktober 2023.

<sup>35</sup> Fauzan, Jember, 27 Oktober 2023.

yang melandasi empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si:

“Kalau sosialisasi sudah jelas ada, empat pilar itu walaupun tidak disosialisasikan tetapi sudah dilaksanakan. Tetapi regulasi yang ditekstualnya itu mahasiswa belum paham atau belum tau, kalau secara kontekstual mereka paham karena salat berjamaah dan lain-lain itu termasuk bagian dari ibadah-ibadah secara umum, tetapi regulasi yang mengatur belum ada, sehingga apabila sudah ada regulasi mereka akan merasa ada dasar hukum yang melandasi 4 pilar tersebut”.<sup>36</sup>

Penjelasan tentang pentingnya mentekstualkan empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq juga disampaikan oleh Gus M. Hanif Muqorrobin dalam wawancara:

“Tujuannya sebenarnya bukan tekstual seperti halnya dakwah yang dilakukan oleh KH. Achmad Siddiq. Biarlah empat pilar ini menjadi karakteristik mahasiswa bahkan umat Islam. Tetapi karena telah menyematkan nama beliau sebagai nama kampus maka lebih baik ditekstualkan dan disosialisasikan kepada mahasiswa. Sebagai mahasiswa juga harus tahu dan paham terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq”.<sup>37</sup>

Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan hasil observasi yang sesuai dengan pemahaman mahasiswa terhadap perbuatan tidak zalim kepada orang lain yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023. Salah satu kegiatan solidaritas mahasiswa di kampus adalah karnaval pasar budaya yang diselenggarakan oleh PMII rayon FTIK. Kegiatan pasar budaya merupakan wadah yang diberikan oleh organisasi PMII kepada himpunan mahasiswa dari setiap daerah atau orda (organisasi daerah) untuk melestarikan kebudayaannya. Ikatan mahasiswa asal Madura menampilkan

<sup>36</sup> Fauzan, Jember, 27 Oktober 2023.

<sup>37</sup> M. Hanif Muqorrobin, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 2 November 2023.

ul daul, yaitu semacam kendaraan yang dirakit dan dihias menggunakan triplek dan berbagai bahan sehingga membentuk naga panjang dan berekor besar dengan warna emas. Di dalam kendaraan tersebut terdapat beberapa alat musik yang dimainkan oleh mahasiswa asal Madura. Ada mahasiswa yang memainkan alat musik di bagian depan, tengah, dan belakang ekor naga. Ada lagi yang bertugas mendorong ul daul atau kendaraan berbentuk naga tersebut. Selain itu, ada juga 6 mahasiswa perempuan yang menari khas Madura didepan ul daul. Semua mahasiswa Madura memakai kaos zebra berwarna merah putih dan udeng khas Madura kecuali 6 mahasiswa perempuan yang menari di bagian depan.

Dari kegiatan tersebut sangat terlihat solidaritas antar mahasiswa dalam menjunjung tinggi kebudayaan yang dimiliki oleh daerahnya. Mereka saling bekerja sama dalam menyukseskan acara tersebut mulai dari memainkan alat musik, menari, mendorong kendaraan, menyelaraskan seragam sampai mengatur lalu lintas jalan raya. Mewujudkan kegiatan karnaval seperti ini tidaklah mudah mengingat mereka juga memiliki tanggung jawab untuk menempuh mata kuliah dan kewajiban untuk mengerjakan tugas-tugas di setiap matkul. Kegiatan ini membutuhkan effort, kesadaran akan pentingnya budaya, dan kerja sama dimana hal ini tidak bisa dibentuk secara tiba-tiba, tetapi harus melalui berbagai pertemuan dan musyawarah.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Observasi di depan kampus UIN KHAS Jember, 7 November 2023.

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi proses pelaksanaan karnaval pasar budaya di depan kampus UIN KHAS Jember.



Gambar 4.11 Kegiatan karnaval pasar budaya

Gambar 4.11 tersebut adalah dokumentasi kegiatan karnaval pasar budaya yang diselenggarakan oleh PMII rayon FTIK. Dalam gambar tersebut terlihat mahasiswa asal Madura membawakan budaya ul daul yaitu kendaraan berbentuk naga berwarna emas yang diiringi dengan alat musik dan tarian khas madura.

Selain observasi pada kegiatan solidaritas kampus berupa karnaval pasar budaya, peneliti juga melaksanakan observasi kegiatan nonton bareng (nobar) yang diselenggarakan oleh ma'had Al-Jamiyah di depan blok Saifudin Zuhri Utara. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka pembukaan lomba peringatan Hari Santri Nasional. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasantri ma'had Al Jam'iyah baik dari blok Saifudin Zuhri Selatan (BSS), blok Saifudin Zuhri Utara (BSU) maupun blok Rabiah Al-

Adawiyah (BRA) yaitu sekitar 65 mahasantri laki-laki dan 130 mahasantri perempuan dengan posisi duduk rapat berjajar menghadap ke barat. Mahasantri laki-laki duduk di sebelah selatan, mahasantri perempuan duduk di sebelah utara sedangkan para musyrif dan musyrifah duduk di belakang. Film yang ditayangkan berjudul "Ranah 3 Warna" yang dibintangi oleh Arbani Yaziz, Amanda Rawles dan Teuku Rasya. Film ini mengisahkan perjalanan seorang santri asal Minang bernama Alif (Arbani Yaziz) dalam menempuh perkuliahan di Universitas Padjadjaran Bandung. Mahasantri sangat menikmati filmnya. Hal ini terlihat dari antusias dan konsentrasi mereka ketika menonton film. Bahkan mereka bersiul-siul dan ramai ketika terdapat adegan romantis saat pertemuan pertama antara Alif dan Raisa. Mereka juga bersorak dan tertawa bersama ketika ada adegan yang lucu. Kekompakan dan kebersamaan mereka menunjukkan rasa solidaritas antar sesama mahasantri dan juga musyrif atau musyrifah. Hal ini juga membuktikan bahwa meskipun mahasantri yang juga memiliki status sebagai mahasiswa berasal dari berbagai prodi dan daerah asal, tetapi mereka harus saling beradaptasi dan menjaga kerukunan antar sesama, dengan kata lain tidak berbuat zalim kepada sesama salah satunya terlihat ketika kebersamaan mereka menonton film Ranah 3 Warna.<sup>39</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi kegiatan nobar di depan blok Saifudin Zuhri Utara.

---

<sup>39</sup> Observasi di depan blok Saifudin Zuhri Utara, 7 Oktober 2023.



Gambar 4.12 Dokumentasi kegiatan nobar pembukaan lomba peringatan hari santri nasional

Gambar 4.12 tersebut merupakan dokumentasi kegiatan nonton bareng (nobar) yang dilaksanakan dalam rangka pembukaan lomba memperingati Hari Santri Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan di depan blok Saifudin Zuhri Utara. Dalam gambar tersebut, terlihat kebersamaan mahasantri yang sedang duduk rapi berjajar. Mereka juga sangat antusias untuk menonton film.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 7 Oktober – 2 November 2023, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memahami pilar keempat yaitu tidak berbuat zalim kepada siapapun secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mendefinisikan perbuatan tidak zalim secara teori dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, namun

secara tekstual mereka masih belum tahu bahwa hal ini merupakan pilar keempat Kiai Haji Achmad Siddiq.

Berdasarkan fokus pertama sampai fokus keempat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa memahami makna salat berjamaah secara teori. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi, menguraikan dalil dan keutamaan salat berjamaah.
2. Secara amaliah mahasiswa tahu dan paham cara pelaksanaan salat berjamaah tetapi masih belum bisa menerapkan secara konsisten karena terdapat jam mata kuliah yang berbenturan dengan pelaksanaan salat duhur dan asar berjamaah di masjid.
3. Mahasiswa memahami makna membaca Al-Qur'an secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menyebutkan definisi membaca Al-Qur'an, menguraikan dalil perintah membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an dan telah melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Secara teori, mahasiswa telah memahami makna membaca sholawat. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi membaca sholawat, memberi contoh bacaan atau lagu sholawat, dan menguraikan dalil perintah membaca sholawat secara umum.
5. Secara amaliah, mahasiswa juga telah memahami dan menerapkan membaca sholawat dalam kehidupan sehari-hari secara individu. Selain itu mereka juga telah mengikuti beberapa kegiatan sholawat seperti malam

sakral Al-Harokah, rutinan membaca dibaiyah dan sholawat ma'had Al-Jamiyah dan sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas.

6. Mahasiswa telah memahami makna perbuatan tidak zalim kepada siapapun secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kerukunan dan solidaritas mereka kepada teman-temannya baik ketika di dalam kelas seperti diskusi dan presentasi maupun di luar kelas seperti kekompakan dalam memeriahkan acara karnaval pasar budaya.
7. Secara umum dan teori, mahasiswa telah memahami setiap butir empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Namun secara tekstual mereka tidak tahu bahwa keempat butir ini merupakan empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang harus diketahui dan diamalkan oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Perlu adanya kerja sama dari pihak dosen dan akademik untuk mentekstualkan dan menyosialisasikan empat pilar Kiai haji Achmad Siddiq kepada mahasiswa agar mereka memiliki landasan dan tanggung jawab penuh untuk senantiasa mengamalkan empat pilar tersebut.

### **C. Pembahasan Temuan**

Hasil temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai analisis pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq dipaparkan dalam tabel berikut:



Tabel 4.2

**Hasil temuan penelitian tentang Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq**

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Salat Berjamaah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami makna salat berjamaah secara teori dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam: a) menjelaskan definisi salat berjamaah; b) menguraikan dalil perintah salat berjamaah; c) memberi contoh pelaksanaan salat berjamaah; dan d) menyimpulkan makna dan pelaksanaan salat berjamaah.</li> <li>3. Tetapi secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa salat berjamaah merupakan pilar KH. Achmad Siddiq yang pertama.</li> </ol>
2.	Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Al-Qur'an?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami makna membaca Al-Qur'an secara teori dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam: a) menjelaskan definisi membaca Al-Qur'an; b) menguraikan dalil perintah membaca Al-Qur'an; c) memberi contoh pelaksanaan membaca Al-Qur'an; dan d) menyimpulkan makna dan pelaksanaan membaca Al-Qur'an.</li> <li>3. Tetapi secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an merupakan pilar KH. Achmad Siddiq yang kedua.</li> </ol>

3.	Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Sholawat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami makna membaca sholawat secara teori dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam: a) menjelaskan definisi membaca sholawat; b) menguraikan dalil perintah membaca sholawat; c) memberi contoh bacaan dan pelaksanaan membaca sholawat; dan d) menyimpulkan makna dan pelaksanaan membaca Al-Qur'an.</li> <li>3. Tetapi secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa membaca sholawat merupakan pilar KH. Achmad Siddiq yang ketiga.</li> </ol>
4.	Bagaimanan Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Perbuatan Tidak Zalim?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami makna perbuatan tidak zalim secara teori dan pelaksanaannya.</li> <li>2. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam: a) menjelaskan definisi perbuatan tidak zalim; b) menguraikan dalil larangan berbuat zalim; c) memberi contoh pelaksanaan perbuatan tidak zalim; dan d) menyimpulkan makna dan pelaksanaan perbuatan tidak zalim.</li> <li>3. Tetapi secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa perbuatan tidak zalim merupakan pilar KH. Achmad Siddiq yang keempat.</li> </ol>

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab

dua. Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini adalah hasil temuan di lapangan.

### **1. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Salat Berjamaah**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yaitu empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Namun dalam fokus pertama, peneliti akan membahas pilar yang pertama terlebih dahulu yaitu salat berjamaah.

Salat berjamaah di UIN KHAS Jember dilaksanakan di dua masjid, yaitu masjid Sunan Ampel dan Masjid Sunan Kalijaga. Salat berjamaah yang dilaksanakan di dua masjid tersebut adalah salat duhur dan asar. Namun peneliti fokus melaksanakan penelitian di masjid Sunan Ampel. Untuk pelaksanaannya, pada saat observasi terdapat 75 mahasiswa laki-laki dan 9 mahasiswi perempuan yang mengikuti salat berjamaah di masjid Sunan Ampel. Artinya, memang benar bahwa salat duhur dan asar dilaksanakan secara berjamaah di masjid kampus. Tetapi tidak semua mahasiswa dapat mengikuti jamaah utama karena pelaksanaannya berbenturan dengan jam mata kuliah di kelas. Meskipun demikian, mahasiswa tetap melaksanakan salat berjamaah di masjid Sunan Ampel secara individu, ada juga yang berjamaah sendiri bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab dalam

menjalankan nilai karakter yaitu salat sebagai perintah agama walaupun secara pelaksanaan berjamaahnya belum konsisten.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona dalam buku *Educating for Character* yang menyatakan bahwa fungsi program pendidikan karakter yang berlandaskan dasar hukum moral dapat dilakukan melalui nilai tanggung jawab. Adapun nilai tanggung jawab yang ditemukan dari hasil penelitian ini adalah rasa tanggung jawab mahasiswa untuk tetap menjalankan salat sebagai perintah agama walaupun pelaksanaan secara berjamaahnya belum konsisten.

Temuan ini juga sesuai dengan teori dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember yang menyatakan bahwa pada taraf operasional di perguruan tinggi, pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan melalui pembiasaan terprogram yang salah satunya adalah pembiasaan salat berjamaah.

Nilai karakter empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di kampus UIN KHAS Jember belum ditekstualkan dan disosialisasikan kepada mahasiswa. Mahasiswa paham secara kontekstual, artinya tahu makna secara umum dan pelaksanaannya. Tetapi masih belum ada regulasi yang mengharuskan pelaksanaan empat pilar terutama salat berjamaah. Salat berjamaah yang ada di kampus tidak ada regulasi atau peraturan tertulis yang menyatakan bahwa mahasiswa harus melaksanakan salat secara berjamaah sehingga menjadi kebiasaan.

Hal tersebut kurang sesuai dengan kajian teori dalam buku Abdul Muhith tentang implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan.

#### 1) Sosialisasi

Strategi pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses peralihan warga lembaga pendidikan untuk berkontribusi secara efektif terhadap budaya mutu lembaga pendidikan sehingga setiap individu akan merasakan perubahan dan mampu menyatukan tujuan pendidikan melalui komunikasi, interaksi, dan partisipasi. Sosialisasi dapat melibatkan hal-hal yang bersifat mikro dan makro.

#### 2) Budaya pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan interaksi antar individu yang saling bertukar kebaikan atas dasar pemahaman, transparansi dan saling membutuhkan antara anggota dengan pemimpin lembaga untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam pelayanan sekolah. Budaya pemberdayaan dapat dilaksanakan dengan cara: memperjelas tugas dan tanggung jawab yang diperlukan dalam perubahan budaya mutu di lembaga pendidikan, pembentukan tim kerja dengan berbagai kompetensi, membuat prosedur untuk meminimalisir terjadinya perubahan, dan memanfaatkan waktu dan sumber daya seefisien mungkin.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Abd Muhith, *Menata Mutu Madrasah* (Surabaya: IMTIYAZ, 2018), 31-35.

Selain itu mengenai pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, pada pilar pertama mahasiswa telah memahami makna salat berjamaah secara teori dan amaliahnya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi, menguraikan dalil perintah dan keutamaan salat berjamaah, memberi contoh pelaksanaan salat berjamaah serta menyimpulkan makna dan pelaksanaan salat berjamaah.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada di tingkat C2 (memahami). Ranah kognitif C2 memiliki beberapa kata kerja operasional (KKO) atau yang biasa disebut indikator diantaranya menjelaskan, menguraikan, memberi contoh, dan menyimpulkan.<sup>41</sup>

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil temuan ini sesuai dengan teori pada bab dua yaitu dalam buku *Educating for Character* tentang nilai tanggung jawab dan buku *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq* tentang nilai karakter salat berjamaah. Namun terdapat temuan lain yang kurang sesuai dengan teori dalam buku Abdul Muhith yaitu tentang implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena memang belum ada sosialisasi yang lebih luas dan pemberdayaan lebih lanjut tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember kepada mahasiswa. Selain itu hasil temuan tentang

---

<sup>41</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

pemahaman mahasiswa terhadap salat berjamaah sesuai dengan teori taksonomi Bloom tingkat C2.

## **2. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yaitu empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Namun dalam fokus kedua ini, peneliti akan membahas pilar yang kedua yaitu membaca Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan pilar kedua, kampus UIN KHAS Jember telah menerapkan ujian BTQ/PPI yang diselenggarakan oleh ma'had Al-Jamiyah sebagai persyaratan sebelum mendaftar KKN dan ujian skripsi dan BTQ sister sebagai persyaratan untuk mendapatkan validasi KRS. Di ma'had Al-Jamiyah sendiri juga menerapkan pendampingan kepada mahasiswa sebelum ujian BTQ/PPI dilaksanakan serta kegiatan khataman Al-Qur'an untuk para dosen UIN KHAS Jember yang dilaksanakan melalui grup *WhatsApp*. Selain itu mahasiswa juga telah menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an secara individu di tempat tinggal mereka. Hal itu dilaksanakan secara rutin setelah selesai salat fardu dan pada waktu-waktu tertentu. Mereka berkomitmen melaksanakan hal ini karena sadar akan tanggung jawabnya sebagai orang islam.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember yang menyatakan bahwa pada taraf operasional di perguruan tinggi, pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan melalui pembiasaan terprogram yang salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dan teori dalam buku Asmaun Sahlan tentang bentuk budaya religius yang perlu diterapkan di lingkungan sekolah yaitu membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang dapat memperdekat hubungan kita dengan Allah SWT. Dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an akan meningkatkan rasa iman dan perilaku positif sehingga juga memberikan pengaruh terhadap kualitas hasil belajar dan sebagai pembatas diri dari kebiasaan negatif.<sup>42</sup>

Secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang kedua karena belum adanya regulasi dan sosialisasi tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq kepada mahasiswa. Hal ini kurang sesuai dengan teori dalam buku Abdul Muhith yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena belum ada sosialisasi yang lebih luas di kalangan mahasiswa dan pemberdayaan lebih lanjut terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember.

---

<sup>42</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 117-120.



Selain itu mengenai pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, pada pilar kedua mahasiswa telah memahami makna membaca Al-Qur'an secara teori dan amaliahnya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi, menguraikan dalil perintah dan keutamaan membaca Al-Qur'an, memberi contoh pelaksanaan membaca Al-Qur'an serta menyimpulkan makna dan pelaksanaan membaca Al-Qur'an.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada di tingkat C2 (memahami). Ranah kognitif C2 memiliki beberapa kata kerja operasional (KKO) atau yang biasa disebut dengan indikator diantaranya menjelaskan, menguraikan, memberi contoh dan menyimpulkan.<sup>43</sup>

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil temuan ini sesuai dengan teori pada bab dua yaitu dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dan buku Asmaun Sahlan tentang bentuk budaya religius di lingkungan sekolah yaitu membaca Al-Qur'an. Namun terdapat temuan lain yang kurang sesuai dengan teori dalam buku Abdul Muhith yaitu tentang implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena memang belum ada sosialisasi dan pemberdayaan lebih lanjut tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember

---

<sup>43</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

terhadap mahasiswa. Selain itu hasil temuan tentang pemahaman mahasiswa terhadap membaca sholawat sesuai dengan teori taksonomi Bloom tingkat C2.

### **3. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Sholawat**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yaitu empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq. Namun dalam fokus ketiga ini, peneliti akan membahas pilar yang ketiga yaitu membaca sholawat.

Kegiatan membaca sholawat di UIN KHAS Jember dilaksanakan di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan diluar kelas kegiatan membaca sholawat dilaksanakan di beberapa tempat seperti malam sakral Al-Harokah yang dilaksanakan di rayon PMII FTIK dan rutinan sholawat di ma'had Al-Jamiyah. Artinya, memang benar bahwa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq telah menerapkan kegiatan membaca sholawat. Sedangkan secara individu mahasiswa telah memahami makna membaca sholawat dari segi teori dan juga amaliahnya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi membaca sholawat, menguraikan dalil perintah dan keutamaan membaca sholawat, memberi contoh bacaan sholawat yang mereka ketahui serta menyimpulkan makna dan pelaksanaan membaca sholawat. Selain itu, mereka juga telah

menerapkan kegiatan membaca sholawat dalam kehidupan sehari-hari baik setelah salat maupun saat menjalankan aktivitas lainnya.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori teori dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember yang menyatakan bahwa pada taraf operasional di perguruan tinggi, pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan melalui pembiasaan terprogram yang salah satunya adalah membaca sholawat.

Secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa membaca sholawat merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang ketiga karena belum adanya regulasi dan sosialisasi tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq kepada mahasiswa. Hal ini kurang sesuai dengan teori dalam buku Abdul Muhith yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena belum ada sosialisasi yang lebih luas di kalangan mahasiswa dan pemberdayaan lebih lanjut terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada di tingkat C2 (memahami). Ranah kognitif C2 memiliki beberapa kata kerja operasional (KKO) atau yang biasa disebut indikator diantaranya menjelaskan, menguraikan, memberi contoh dan menyimpulkan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari temuan ini sesuai dengan teori pada bab dua yaitu dalam buku *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq* tentang nilai karakter membaca sholawat. Namun terdapat temuan lain yang kurang sesuai dengan teori dalam buku *Abdul Muhith* yaitu tentang implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena memang belum ada sosialisasi dan pemberdayaan lebih lanjut tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember terhadap mahasiswa. Selain itu hasil temuan tentang pemahaman mahasiswa terhadap membaca sholawat sesuai dengan teori taksonomi Bloom tingkat C2.

#### **4. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Perbuatan Tidak Zalim**

Pelaksanaan pilar keempat yaitu perbuatan tidak zalim diartikan dengan sikap solidaritas dan menghargai orang lain. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, pelaksanaan pilar keempat di UIN KHAS Jember dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti karnaval pasar budaya yang diselenggarakan oleh PMII rayon FTIK dan nobar pembukaan lomba peringatan Hari Santri Nasional di ma'had Al-Jamiyah. Nilai solidaritas yang ditunjukkan dari hasil observasi adalah nilai saling menghormati dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari bentuk kerja sama dan tanggung jawab mereka dalam menyukseskan kegiatan karnaval pasar budaya serta kebersamaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan nobar.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Thomas Lickona dalam buku *Educating for Character* bahwa program pendidikan karakter yang berlandaskan dasar hukum moral dapat dilakukan melalui dua nilai karakter utama, yaitu sikap hormat dan bertanggung jawab serta sesuai dengan teori dalam buku Asmaun Sahlan yang menyatakan bahwa bentuk budaya religius yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah antara lain: senyum, salam, sapa, toleransi dan saling menghormati.

Hasil temuan ini juga sesuai dengan teori dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember yang menyatakan bahwa pada taraf operasional di perguruan tinggi, pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan melalui pembiasaan terprogram yang salah satunya adalah perbuatan tidak zalim.

Secara tekstual mahasiswa tidak mengetahui bahwa perbuatan tidak zalim merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang keempat karena belum adanya regulasi dan sosialisasi tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq kepada mahasiswa. Hal ini kurang sesuai dengan teori dalam buku Abdul Muhith yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter di tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena belum ada sosialisasi yang lebih luas di kalangan mahasiswa dan pemberdayaan lebih lanjut tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember.

Hasil temuan lainnya adalah pemahaman mahasiswa terhadap pilar keempat Kiai Haji Achmad Siddiq. Mahasiswa telah memahami makna

perbuatan tidak zalim secara teori dan amaliahnya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi, menguraikan dalil larangan berbuat zalim, memberi contoh perbuatan tidak zalim dan menyimpulkan makna serta pelaksanaan perbuatan tidak zalim.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada ditingkat C2 (memahami). Ranah kognitif C2 memiliki beberapa kata kerja operasional (KKO) atau yang biasa disebut indikator diantaranya: menjelaskan, menguraikan, memberi contoh dan menyimpulkan.<sup>45</sup>

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil temuan ini sesuai dengan teori Thomas Lickona dalam buku *Educating for Character* tentang dua nilai utama pendidikan karakter yaitu nilai hormat dan nilai tanggung jawab serta sesuai dengan teori dalam buku Asmaun Sahlan tentang beberapa budaya religius yang perlu diterapkan di lingkungan sekolah. Selain itu hasil temuan ini juga sesuai dengan teori dalam buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq tentang nilai karakter perbuatan tidak zalim dan taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa salah satu tingkatan kognitif adalah pemahaman yang berada di tingkat C2 (memahami) dengan KKO menjelaskan, menguraikan, memberi contoh dan menyimpulkan. Namun terdapat hasil temuan yang kurang sesuai dengan teori Abdul Muhith yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter di

---

<sup>45</sup> Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui dua hal, yaitu sosialisasi dan pemberdayaan karena memang belum ada sosialisasi dan pemberdayaan lebih lanjut tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di UIN KHAS Jember terhadap mahasiswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya pada bab IV yang merupakan paduan antara hasil kajian teori dengan hasil penelitian lapangan dan juga mengacu pada rumusan penelitian skripsi, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Salat Berjamaah:
  - a. Mahasiswa memahami makna salat berjamaah secara teori. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi salat berjamaah, menguraikan dalil perintah salat berjamaah, dan keutamaan salat berjamaah, memberi contoh pelaksanaan salat berjamaah dan menyimpulkan makna salat berjamaah.
  - b. Secara amaliah mahasiswa tahu dan paham cara pelaksanaan salat berjamaah tetapi masih belum bisa menerapkan secara konsisten karena terdapat jam mata kuliah yang berbenturan dengan pelaksanaan salat duhur dan asar berjamaah di masjid.
  - c. Mahasiswa tidak mengetahui secara tekstual bahwa salat berjamaah merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang pertama.
2. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Al-Qur'an:



- a. Mahasiswa memahami makna membaca Al-Qur'an secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi membaca Al-Qur'an, menguraikan dalil perintah membaca Al-Qur'an, memberi contoh pelaksanaan membaca Al-Qur'an dan menyimpulkan makna beserta pelaksanaan membaca Al-Qur'an.
- b. Mahasiswa telah menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an baik secara individu maupun BTQ di kampus UIN KHAS Jember.
  - a. Mahasiswa tidak mengetahui secara tekstual bahwa membaca Al-Qur'an merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang kedua.
3. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Sholawat:
  - a. Mahasiswa memahami makna membaca sholawat secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi membaca sholawat, menguraikan dalil perintah membaca sholawat secara umum, memberi contoh bacaan atau lagu sholawat dan menyimpulkan makna membaca sholawat beserta pelaksanaannya.
  - b. Mahasiswa juga telah memahami dan menerapkan kegiatan membaca sholawat dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun secara bersama-sama pada kegiatan tertentu seperti malam sakral Al-Harokah, rutinan membaca dibaiah dan sholawat di ma'had Al-Jamiyah dan sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas.
  - c. Mahasiswa tidak mengetahui secara tekstual bahwa membaca sholawat merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang ketiga.

4. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbuatan Tidak Zalim:
  - a. Mahasiswa memahami makna perbuatan tidak zalim secara teori dan pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjelaskan definisi perbuatan tidak zalim, menguraikan dalil larangan berbuat zalim, memberi contoh perbuatan tidak zalim (solidaritas) dan menyimpulkan makna perbuatan tidak zalim.
  - b. Selain itu mereka telah menerapkan perbuatan tidak zalim dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan kerukunan dan solidaritas mereka kepada teman-temannya baik ketika di dalam kelas seperti diskusi dan presentasi maupun diluar kelas seperti kekompakan dalam memeriahkan acara karnaval pasar budaya.
  - c. Mahasiswa tidak mengetahui secara tekstual bahwa perbuatan tidak zalim merupakan pilar Kiai Haji Achmad Siddiq yang keempat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
  - a. Melihat ketidaktahuan mahasiswa secara tekstual terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq, sebaiknya perlu adanya sosialisasi lebih luas di kalangan mahasiswa mulai dari semester awal hingga semester akhir di setiap program studi dan fakultas agar

- mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab penuh untuk melaksanakannya.
- b. Sebaiknya selalu meningkatkan dan menjaga kualitas budaya religius empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq melalui budaya pemberdayaan.
2. Bagi Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
    - a. Sebaiknya dosen selalu mengingatkan mahasiswa tentang pentingnya menerapkan budaya religius empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
    - b. Menjaga kualitas penerapan empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq di dalam maupun di luar kelas.
  3. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
    - a. Diharapkan lebih meningkatkan literasi untuk mencari informasi tentang budaya religius empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq.
    - b. Diharapkan selalu memiliki rasa tanggung jawab untuk menerapkan empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
  4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan hasil temuan peneliti tentang empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021. Ahmad, Moh. Julkarnain, Halim Adrian, dan Muh. Arif, “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga”, *Jurnal Pendaiss*, vol. 3, no. 1 (2021), 3.
- Andika. “Sejarah UIN KHAS Jember”. diakses pada tanggal 20 November 2023, 14:10. <https://fsyariah.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.
- Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, Restu Dwi Arianto. *Karakter Religius*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021 Mufidah, Diina, dkk. *Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Bakriyan, Olivia Agnesti Putri. “Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam dalam Perspektif Mahasiswi Hijabers di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember”. Tesis, UIN KHAS Jember, 2022.
- Efendy, Rustan dan Irmwaddah. “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol. 1, no. 1 (2022): 28.
- Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hasanah, “Implementasi Nilai-nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Pendidikan karakter*. vol. 3, no. 2 (2013), 189-190.
- Hauteass, Marlonn “Pengertian Mahasiswa”, *SCRIBD*, 09 Desember 2019. <https://id.scribd.com/document/642956690/STRATEGI-REGULASI-EMOSI-PADA-MAHASISWA-DENGAN-BANYAK-PERAN>.
- Hefni, Wildani dkk. *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS JEMBER*. Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Humas Uin Khas. “Filosofi dan Makna Logo”, diakses pada tanggal 11 Oktober 2022. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/filosofi-dan-makna-logo>.
- Humas. “Visi dan Misi UIN KHAS Jember”. diakses pada Tanggal 17 November 2023, 15:20. <https://ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-misi-tujuan-dan-sasaran>.
- Kartini, N. Euis, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam, dan Syihabuddin,

“Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Basicedu*, vol. 6 no. 4 (2022), 7294.

Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.

Laneini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling”, *Historis: Jurnal Kajian, Penulisan & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 1 (2021), 34.

Lickona, Thomas. *Educating for Character*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.

Ma’rufah, Afni. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam digitalisasi Pendidikan”. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 3, no. 1 (2022), 25.

Marzuqi, Ahzab. “Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Takmilyah. *Jurnal Al-Thariqoh*. vol. 7, no. 1 (2022), 65. Nurjanah, Septi, Nurilatul Rahma Yahdiani dan Sri Wahyuni, “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”. *Journal of Education, Psychology Counseling*. Vol. 2, no. 1 (2020): 366.

Mentari, Ana Hermi Yanzi, dan Devi Sutrisno Putri, “Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, vol. 10, no. 1 (2021).

Muhith, Abd. Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bildung, 2020.

Murdiyanto, Eko *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.

Nurrahman, Arip dan Ardy Irawan. “Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama”. *AT-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 12, no. 2 (2019): 171.

Pani, H Pahira “Penerapan Model Collaborative Learning Murder Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik”. Skripsi, Universitas Siliwangi, 2019.

Panjaitan, Saibun dkk. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, *Jurnal Kerusso*, vol. 3, no. 1 (2018), 24.

Rahman, Mohammad Haris Taufiqur. “Pemikiran KH. Achmad Siddiq Tentang Relasi Agama dan Negara Di Indonesia”. Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021.

- Ramadani, Elia Maryam dan Nana, “Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan *Virtual Lab Phet* pada Pembelajaran Fisika Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA *Literature Review*”, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, vo. 8, no. 1 (2020), 88.
- Ramli, Nurleli. *Pendidikan Karakter*. Parepare: IAIN Parepare Press, 2020. “Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius”. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*. vol. 10, no. 2 (2020), 160.
- Theresya, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”. Skripsi, Universitas Islam Riau, 2019.
- Suwardani, Ni Putu. “*Quo Vadis*” *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Denpasar: UNHI Press, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Wawancara di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 23 Agustus 2023.
- Winarti dan Edi Istiyono. *Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Salatiga: Widya Sari Press, 2020.
- Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, vol. 30, no. 2 (2020), 132-133.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Auliya Khumaida

NIM : 204101010010

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Desember 2023

Yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Astri Auliya Khumaida

NIM. 204101010010




### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ	1. Pemahaman Mahasiswa	1. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Salat Berjamaah	1. Menjelaskan definisi salat berjamaah 2. Menguraikan dalil perintah salat berjamaah 3. Menguraikan keutamaan salat berjamaah 4. Memberi contoh/ mampu melaksanakan salat berjamaah	1. Informan: a. Mahasiswa b. Dosen c. Dzurriyah KH. Achmad Siddiq 2. Dokumen 3. Kepustakaan a. Buku b. Skripsi c. Jurnal	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif fenomenologi 3. Lokasi penelitian: UIN KHAS Jember 4. Teknik pengambilan sampling: Purposive sampling 5. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data a. Kondensasi Data (Data condusation) b. Penyajian Data (Data Display) c. Verifikasi/kesimpulan (Clonclution) 7. Uji keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah? 2. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca Al-Qur'an? 3. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap memperbanyak membaca sholawat? 4. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perilaku tidak zalim?
		2. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Membaca Al-Qur'an	1. Menjelaskan definisi membaca Al-Qur'an 2. Menguraikan dalil perintah membaca Al-Qur'an 3. Menguraikan keutamaan membaca Al-Qur'an 4. Memberi contoh/ mampu melaksanakan			



			kegiatan membaca Al-Qur'an		
		3. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Membaca Sholawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi membaca sholawat</li> <li>2. Menguraikan dalil perintah membaca sholawat</li> <li>3. Menyebutkan keutamaan membaca sholawat</li> <li>4. Memberi contoh bacaan sholawat</li> </ol>		
		4. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perilaku Tidak Zalim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi perilaku tidak zalim</li> <li>2. Menyebutkan dalil larangan berbuat zalim</li> <li>3. Memberi contoh perbuatan atau kegiatan tidak zalim (solidaritas) terhadap sesama</li> </ol>		
	2. Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq	1. Salat Berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi salat berjamaah</li> <li>2. Dalil tentang perintah salat berjamaah</li> </ol>		

	 <p>3. Keutaman salat berjamaah</p>				
	<p>2. Membaca Al-Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi membaca Al-Qur'an</li> <li>2. Dalil perintah memperbanyak membaca Al-Qur'an</li> <li>3. Keutamaan membaca Al-Qur'an</li> </ol>			
	<p>3. Membaca Sholawat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sholawat</li> <li>2. Dalil tentang perintah membaca sholawat</li> <li>3. Keutamaan membaca sholawat</li> <li>4. Contoh bacaan sholawat</li> </ol>			
	<p>4. Tidak Berbuat Zalim</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi zalim</li> <li>2. Dalil larangan berbuat zalim</li> <li>3. Contoh perbuatan atau kegiatan (solidaritas) tidak zalim kepada siapapun</li> </ol>			

**PEDOMAN PENELITIAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**1. Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi Penelitian, “ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ”

Variabel	Fokus Penelitian	Indikator	Objek / Kegiatan yang diamati
A. Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember	1. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap salat berjamaah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi salat berjamaah</li> <li>2. Dalil tentang perintah salat berjamaah</li> <li>3. Keutaman salat berjamaah</li> </ol>	1. Kegiatan salat berjamaah duhur dan asar di masjid sunan ampel UIN KHAS Jember
	2. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap memperbanyak membaca Al-Qur'an?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi membaca Al-Qur'an</li> <li>2. Dalil perintah membaca Al-Qur'an</li> <li>3. Keutamaan membaca Al-Qur'an</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan membaca Al-Qur'an di ma'had Al-Jamiyah</li> <li>2. Kegiatan membaca Al-Qur'an di lingkungan kampus UIN KHAS Jember (Moloekatan Gus Miek)</li> </ol>
B. Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq	3. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap membaca sholawat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sholawat</li> <li>2. Dalil tentang perintah membaca sholawat</li> <li>3. Contoh bacaan sholawat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan membaca sholawat di ma'had Al-Jamiyah</li> <li>2. Kegiatan membaca sholawat di rayon UIN KHAS Jember setiap malam Jumat</li> <li>3. Kegiatan membaca sholawat sebelum memulai kegiatan belajar di kelas</li> </ol>

	<p>4. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember terhadap perilaku tidak zalim kepada siapapun?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi zalim</li> <li>2. Dalil larangan berbuat zalim</li> <li>3. Contoh perbuatan atau kegiatan (solidaritas) tidak zalim kepada siapapun</li> </ol>	<p>Kegiatan solidaritas mahasiswa yang berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan karnaval pasar budaya PMII</li> <li>2. Kegiatan nobar ma'had Al-Jamiyah</li> </ol>
--	--	---	--

## 2. Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara dengan Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si (Dosen dan Penulis Buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember)

1. Bagaimana pendapat bapak tentang pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar KH. Achmad Siddiq?
2. Bagaimana indikator seorang mahasiswa dapat dikatakan paham terhadap empat pilar KH. Achmad Siddiq?
3. Apakah empat pilar KH. Achmad Siddiq sebelumnya sudah pernah disosialisasikan?
4. Aktivitas mahasiswa yang dapat dikategorikan telah menerapkan empat pilar KH. Achmad Siddiq?
5. Apakah mahasiswa telah memahami bahwa aktivitas mereka ini termasuk menerapkan empat pilar KH. Achmad Siddiq?
6. Bagaimana harapan dan tindakan lebih lanjut agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan empat pilar KH. Achmad Siddiq dengan baik?

### B. Pedoman Wawancara dengan Gus M. Hanif Muqorrobin (Dzurriyah KH. Achmad Siddiq)

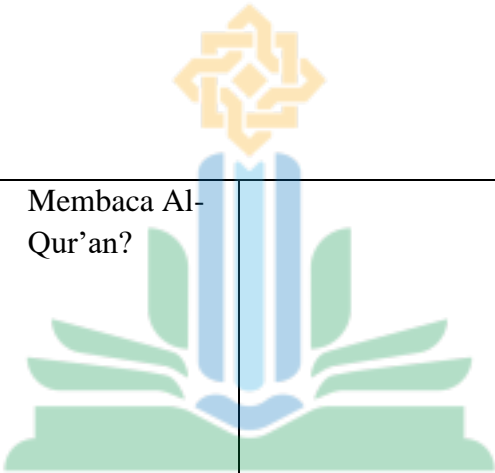
1. Tahun berapakah Kiai Haji Achmad Siddiq dilahirkan dan wafat?
2. Bagaimanakah perjalanan pendidikan Kiai Haji Achmad Siddiq?
3. Bagaimanakah pendapat Gus Hanif mengenai konsep empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq?

4. Bagaimana pendapat Gus Hanif terhadap penyematan nama Kiai Haji Achmad Siddiq di kampus UIN KHAS Jember?
5. Bagaimana pendapat Gus Hanif terhadap pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq?



### C. Pedoman Wawancara kepada Mahasiswa UIN KHAS Jember

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ	1. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Salat Berjamaah?	a. Definisi salat berjamaah b. Dalil tentang perintah salat berjamaah c. Keutamaan salat berjamaah	1. Bagaimana definisi salat berjamaah? 2. Bagaimana dalil tentang perintah salat berjamaah? 3. Apakah anda telah menerapkan salat berjamaah baik ketika di kampus maupun di luar kampus? 4. Uraikanlah keutamaan salat berjamaah menurut pengetahuan anda! 5. Bagaimana contoh pelaksanaan salat berjamaah di kampus yang anda ketahui? 6. Bagaimana kesimpulan pemahaman anda terhadap salat berjamaah dan pelaksanaannya?
	2. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap	a. Definisi membaca Al-Qur'an b. Dalil perintah membaca Al-Qur'an c. Keutamaan membaca Al-Qur'an	1. Bagaimana definisi membaca Al-Qur'an? 2. Bagaimanakah dalil perintah membaca Al-Qur'an yang anda ketahui? 3. Berapa kali dalam sehari anda membaca Al-Qur'an?

	<p>Membaca Al-Qur'an?</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Uraikanlah keutamaan membaca Al-Qur'an menurut pengetahuan anda!</li> <li>5. Bagaimana contoh pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an di kampus?</li> <li>6. Bagaimana kesimpulan pemahaman anda terhadap membaca Al-Qur'an dan pelaksanaannya?</li> </ol>
	<p>3. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Membaca Sholawat?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi sholawat</li> <li>b. Dalil tentang perintah membaca sholawat</li> <li>c. Keutamaan membaca sholawat</li> <li>d. Contoh bacaan sholawat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah definisi membaca sholawat?</li> <li>2. Bagaimanakah dalil perintah membaca sholawat yang anda ketahui?</li> <li>3. Bagaimana contoh bacaan sholawat yang anda ketahui?</li> <li>4. Berapa kali dalam sehari anda membaca sholawat?</li> <li>5. Uraikanlah keutamaan membaca sholawat yang anda ketahui?</li> <li>6. Bagaimana kesimpulan pemahaman anda terhadap membaca sholawat dan pelaksanaannya?</li> </ol>



	<p>4. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa UIN KHAS Jember Terhadap Perbuatan Tidak Zalim?</p>	<p>a. Definisi zalim  b. Dalil larangan berbuat zalim  c. Contoh perbuatan atau kegiatan (solidaritas) tidak zalim kepada siapapun</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah definisi zalim?</li> <li>2. Bagaimanakah dalil larangan berbuat zalim?</li> <li>3. Uraikanlah keutamaan perbuatan tidak zalim dalam kehidupan sehari-hari!</li> <li>4. Bagaimanakah contoh bentuk perilaku tidak zalim (solidaritas) kepada orang lain ketika berada di lingkungan kampus UIN KHAS Jember?</li> <li>5. Bagaimana kesimpulan pemahaman anda terhadap perbuatan tidak zalim dan pelaksanaannya?</li> </ol>
--	---	--	---



### 3. Pedoman Dokumentasi


Dokumentasi dibuat peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat maupun dokumen lainnya. Adapun dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS Jember
3. Jadwal piket adzan dan kebersihan masjid Sunan Ampel
4. Foto kegiatan salat berjamaah duhur dan asar di masjid Sunan Ampel
5. Struktur pengelolaan Ma'had Al-Jamiyah
6. Al-Qur'an yang dipakai oleh mahasantri
7. Jurnal setoran hafalan juz 30
8. Grup khataman Al-Qur'an para dosen FTIK UIN KHAS Jember via *whatsapp*
9. Grup khataman Al-Qur'an seluruh dosen UIN KHAS Jember via *whatsapp*
10. Pamflet kegiatan moloekatan (khataman Al-Qur'an) Gus Miek
11. Majmu' bacaan sholawat, yasin, tahlil, dibaiah dan rottibul haddad milik mahasantri
12. Bacaan sholawat yang dibaca sebelum mahallul qiyam
13. Foto kaos bertuliskan empat pilar Kiai Haji Achmad Siddiq
14. Foto kegiatan penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

#### ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 23 Agustus 2023	Wawancara awal dan melihat kondisi lapangan	Irfa Nur Amalia dan Alya Fortuna Devi	
2.	Senin, 02 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada ketua ta'mir masjid Sunan Ampel	Dr. H. Rosyadi Badar, M.Pd.I	
3.	Kamis, 05 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK	Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.	
4.	Sabtu, 07 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada ketua PMII rayon FTIK	Alfa Alfin Nurul Kamal	
5.	Rabu, 11 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pengurus ma'had Al-Jamiyah	Ulfatun Ni'mah, S.Ag	
6.	Sabtu, 07 Oktober 2023	Observasi kegiatan karnaval pasar budaya	Peneliti	
7.	Selasa, 10 Oktober 2023	Observasi kegiatan sholawat malam sakral Al-Harokah	Peneliti	
8.	Rabu, 11 Oktober 2023	Observasi kegiatan pendampingan BTQ di ma'had Al- Jamiyah BSS	Peneliti	
9.	Kamis, 12 Oktober 2023	Observasi kegiatan rutinan sholawat dan dibaiyah di ma'had Al-Jamiyah BSS	Peneliti	

10.	Kamis, 12 Oktober 2023	Observasi kegiatan sholat IKMAL di masjid Sunan Kalijaga	Peneliti	
11.	Jum'at, 13 Oktober 2023	Observasi kegiatan membaca sholat sebelum KBM di Ruang T202	Peneliti	
12.	Jum'at, 13 Oktober 2023	Observasi kegiatan nobar di ma'had Al-Jamiyah	Peneliti	
13.	Kamis, 19 Oktober 2023	Observasi kegiatan salat duhur dan asar berjamaah di masjid Sunan Ampel	Peneliti	
14.	Kamis, 19 Oktober 2023	Observasi kegiatan sholat di depan FTIK	Peneliti	
15.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Observasi kegiatan khataman Al-Qur'an Gus Miek di lapangan FTIK	Peneliti	
16.	Selasa, 24 Oktober 2023	Wawancara dengan mahasiswa	Ica Nurrahmah	
17.	Selasa, 24 Oktober 2023	Wawancara dengan mahasiswa	Alya Fortuna Devi	
18.	Rabu, 25 Oktober 2023	Wawancara dengan mahasiswa	Chandra Wardana Putra	
19.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Wawancara dengan dosen	Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si	
20.	Sabtu, 28 Oktober 2023	Wawancara dengan mahasiswa	Irfa Nur Amalia	
21.	Senin, 30 Oktober 2023	Wawancara dengan mahasiswa	Hofifatun Nafisah	
22.	Kamis, 02 November 2023	Wawancara dengan dzurriyah KH. Achmad Siddiq	Gus M. Hanif Muqorrobin	

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMAN CONSENT)

**Identitas Informan:**

Nama : Ica Nurrahmah  
 Alamat : Dusun Sumber Sotah, RT007/RW009, Kecamatan Besuk, Probolinggo  
 Usia : 21 Tahun  
 Jabatan : Mahasiswa


Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswi yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 25 Oktober 2023

Informan

  
 (...Ica Nurrahmah...)

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMAN CONSENT)

**Identitas Informan:**

Nama : Alya Fortuna Devi  
 Alamat : Ponpes. Baitul Usan, Perum Kodam U Brawijaya.  
 Usia : 23 Th  
 Jabatan : Mahasiswa

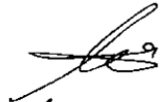
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudara Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R 24 Oktober 2023

Informan

  
(Alya Fortuna Devi)

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMAN CONSENT)

**Identitas Informan:**

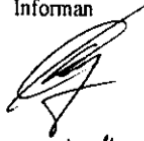
Nama : Chandra Wardhana Putra  
 Alamat : Jln. Tanjung No. 46, RT. 2 / RW. 12, Krayan  
 Usia : 21 Dua puluh satu  
 Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswi yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti

Jember, 25 Oktober 2023

Informan

  
(Chandra Wardhana P.)

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN  
(INFORMAN CONSENT)**

**Identitas Informan:**

Nama : Dr. H. Fauzan, SPd., M. Si  
 Alamat : Jl. Tawes Kalurahan Jember  
 Usia : 49  
 Jabatan : Koord Prodi Masawz

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswi yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Jember, 27 Oktober 2023

Informan

Dr. H. Fauzan, SPd., M. Si



**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMAN CONSENT)**

**Identitas Informan:**

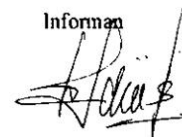
Nama : Irfan Nur Amalia  
Alamat : Desa Pegal Pare, Desa Wringinputih, Kec Muncar.  
Usia : 20 th  
Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

Jember, 28 Oktober 2023

Informan



(Irfan Nur Amalia)

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMAN CONSENT)

**Identitas Informan:**

Nama : HOFIFATUN NAFISAH  
 Alamat : Desa Darungan, kec. Tanggul, kab. Jember  
 Usia : 21 Tahun  
 Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswi yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 30 Oktober 2023

Informan

  
 (HOFIFATUN NAFISAH.....)

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMAN CONSENT)

**Identitas Informan:**

Nama M. HANIF MUGORROBIN  
 Alamat Jl KH SHIDDIQ 82  
 Usia 42  
 Jabatan

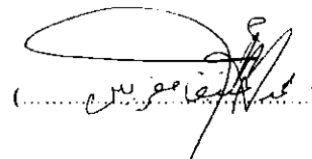
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EMPAT PILAR KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudara Astri Auliya Khumaida untuk menggunakan data hasil wawancara untuk mendukung proses penelitian skripsi mahasiswi yang bersangkutan. Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun kepada informan. Kerahasiaan jawaban atau informasi yang saya berikan dijamin oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 02 November 2023

Informan

  
 (.....)

## HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

**Selamat & Sukses**  
Pelantikan Pejabat Struktural

di Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Periode 2023-2027  
Jember, 10 November 2023

**Prof. Dr. Khusna Amal**  
Wakil Rektor I Bidang Akademik & Pengembangan Pembelajaran

**Dr. Ainur Rafik**  
Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

**Dr. Khairul Faizin**  
Wakil Rektor III Kemahasiswaan Alumni & Kerja sama

**Prof. Dr. Moch. Chotib**  
Direktur Pascasarjana

**Dr. Saifan**  
Wakil Direktur Pascasarjana

**Dr. Abdul Muhsin**  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. Ahidul Asror**  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

**Dr. Fawazul Umam**  
Dekan Fakultas Dakwah

**Dr. Ubaidillah**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Wildani Hefni**  
Dekan Fakultas Syariah

**R. H. Babun Suharto**  
Kepala Badan Pengawasan Internal (SPI)

**Dr. Zainal Abidin**  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

**Dr. Mursalin**  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

**Prof. Hefni**  
Rektor UIN KHAS Jember

uinkhasjemberofficial | www.uinkhas.ac.id

## Dokumentasi Pejabat Struktural UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**VISI KEBANGSAAN  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
DALAM PARADIGMA KEILMUAN  
UIN KHAS JEMBER**

Pengantar Ketua Umum PBNU  
Prof. Dr. KH. Sa'id Aqil Siraj, MA.

Pengantar Rektor  
Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.

Prolog:  
Dr. Wildani Hefni, MA.

Epilog:  
Prof. Dr. Achmad Syahid, MA.

## Dokumentasi Buku Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq



### Dokumentasi Kaos Bertuliskan “4 Pilar UIN KHAS”


**TAKMIR MASJID SUNAN AMPEL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
JL. MATARAM NO. 1, MANGLI, JEMBER, KODE POS 68135  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**  
**JADWAL**  
**PIKET KEBERSIHAN**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD
Muhdhor	Kholil	Taufiq	Nasihin	Piket bersama		
Zarkasyi	Jubri	Syahrul	Mada			
		ainul	Bani			

**Catatan:**

1. Bagi yang piket wajib membersihkan kamar mandi, tempat cuci kaki, tempat wudhu, halaman asrama dan perabotan dapur.
2. Piket di hari yang di tentukan bersifat wajib dan piket di lain hari bersifat sunnah.

### Dokumentasi Jadwal Piket Kebersihan Masjid Sunan Ampel

**JADWAL  
ADZAN DAN IMAM SHALAT**

Hari	SUBUH		DZUHUR		ASHAR	
	adzan	imam	adzan	imam	adzan	imam
Senin-selasa	kholil	taufiq	<u>syahrul</u>	<i>kondisional</i>	zarkasi	<i>kondisional</i>
Rabu-kamis	muhdhor	jubri	jubri		taufiq	
Jumat-sabtu	nasihin	zarkasi	Zarkasi kec. jumat		muhdhor	
ahad	syahrul	nasihin	jubri		holil	
Hari	MAGHRIB		ISYA			
	adzan	imam	adzan	imam		
Senin-selasa	jubri	kholil	<u>syahrul</u>	ainul		
Rabu-kamis	ainul	taufiq	muhdhor	jubri		
Jumat-sabtu	nasihin	syahrul	ainul	kholil		
ahad	zarkasi	nasihin	jubri	taufiq		

- Catatan
  1. Persiapan paling lambat 5 menit sebelum piket.
  2. Boleh saling tukar asalkan ada kesepakatan masing-masing.

## Dokumentasi Jadwal Imam Salat dan Adzan Masjid Sunan Ampel



## Dokumentasi Salat Duhur Berjamaah di Masjid Sunan Ampel



### Dokumentasi Aktivitas Mahasiswa di Serambi Masjid Sunan Ampel

Penanggung Jawab	:	Dr. H. Hepni, M. M.
Direktur	:	Fathor Rahman, M. Sy.
Sekretaris	:	Zainul Hakim, S. E. I., M. Pd. I.
Pengasuh BA/ Kabid Kesantrian	:	H. A. Amir Firmansyah, Lc., M.Th.I
Pengasuh BR/ Kabid Ta'lim	:	Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M. A.
Pengasuh BS/ Kabid Keamanan	:	H. M. Najich Chamdi, S.H.I., M.HI

### Struktur Pengelolaan Ma'had Al-Jamiyah UIN KHAS Jember



### Dokumentasi Pendampingan BTQ/PPI kepada Mahasantri

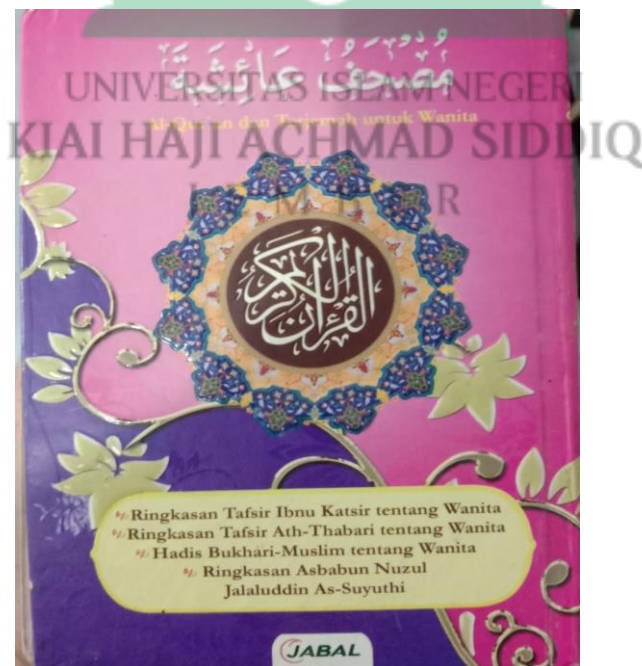
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
MA'HAD AL-JAMI'AH  
Jl. Mataram No. 1 Mangsi, Jember. Kode Pos 68136 Telp. +6281311104150  
e-mail: mahad@uinkhas.ac.id

ISO 9001:2015  
CERTIFIED  
ISO 9001:2015  
CERTIFIED

**JURNAL SETOR HAFALAN JUZ 30 TAMBAHAN**

NO	TGL	SURAT/AYAT	KETERANGAN	TTD
24		Al Lail		
25		Asy Syams		
26		Al Balad		
27		Al Fajr		
28		Al Ghosyiyah		
29		Al A'la		
30		At Thariq		
31		Al Buruj		
32		Al Insyiqoq		
33		Al Muthaffifin		
34		Al Infithar		
35		At Takwir		
36		'Abasa		
37		An Nazi'at		
38		An naba'		

### Jurnal Setoran Hafalan Juz 30



### Dokumentasi Al-Qur'an yang Dipakai Mahasantri





Pamflet Majelis Sema'an Al-Qur'an (Moloekatan Gus Miek)

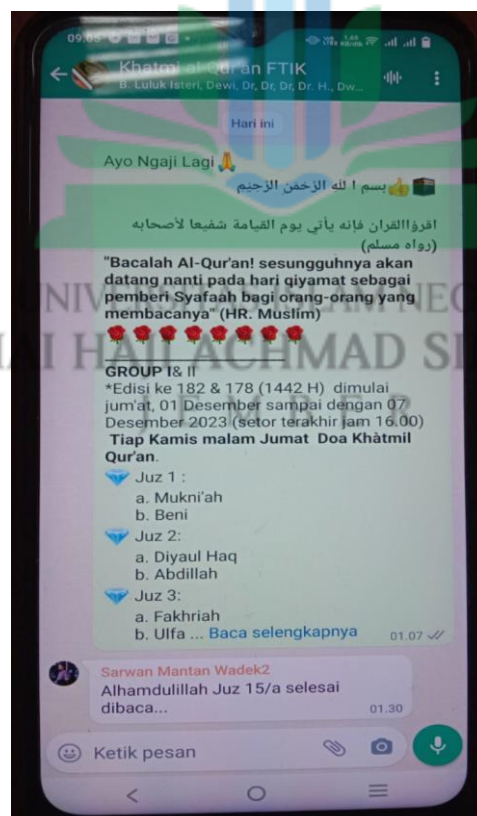
Daftar Hadir Kegiatan Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2023  
 Kegiatan: Sema'an Al Qur'an dan Dzikrul Ghofilin Moloekatan Gus Miek  
 Bertempat di Kampus UIN K.H. Achmad Siddiq Jember  
 Hari, Tanggal : Sabtu Kliwon, 21 Oktober 2023 Pukul : 04.00 WIB s.d. 21.40 WIB

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	Muhammad Rizkiyati	Darul Istiqomah	1
2	Zurita Diani Permana	"	2
3	Intan Nur Anis	"	3
4	Umi Nurrotun Ni'mah	"	4
5	Quibiqi Nur Mawati	"	5
6	Alfira Nur Maulana	"	6
7	Anisna Mustafaroh	"	7
8	Jaka Khilwani	Darul Istiqomah	8
9	Umi Maulidatul Mardiyah	Darul Istiqomah	9
10	Silvia Febriani	Darul Istiqomah	10
11	Silvia Nur Apriah	Darul Istiqomah	11
12	Immanuel Mariah	"	12
13	SYAH ANIKAH	"	13
14	Erat Mepurhast	Darul Istiqomah	14
15	Dina Mahira Tunji	"	15
16	Intan Nur Anis	"	16
17	Atiya apada pichia	Darul Istiqomah	17
18	Indah Lina Utami	"	18
19	Isma Marliah Nur A	"	19
20	Amisatul Wahidiah	Darul Istiqomah	20
21	Hafidatul Zaidah F	Darul Istiqomah	21
22	Alfa Zubairah w.f	Darul Istiqomah	22
23	Amir Nurisma	PP Darul Istiqomah	23
24	Fitriani Kamila Putri	PP Darul Istiqomah	24
25	Kharisma Aurelia	"	25

Daftar Hadir Majelis Sema'an Al-Qur'an (Moloekatan Gus Miek)



**Dokumentasi Majelis Sema'an Al-Qur'an (Moloekatan Gus Miek)**



**Dokumentasi Grup Khataman Al-Qur'an Para Dosen FTIK**



**Dokumentasi Kegiatan Sholawat Malam Sakral Al-Harokah PMII**

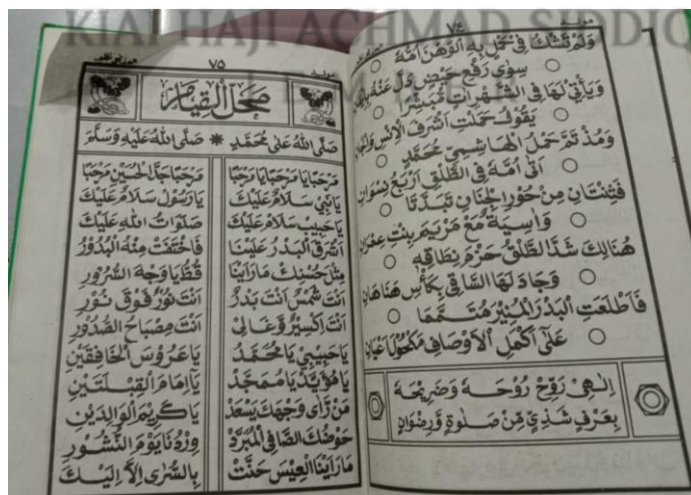


**Foto Mahasantri Saat Mahallul Qiyam di Ma'had Al-Jamiyah BSS**



Dokumentasi Kumpulan Bacaan Sholawat, Yasin dan Tahlil Milik

Mahasantri



Sholawat yang Dibaca Ketika Mahallul Qiyam



**Foto Anggota IKMAL Ketika Mahallul Qiyam di Masjid Sunan Kalijaga**



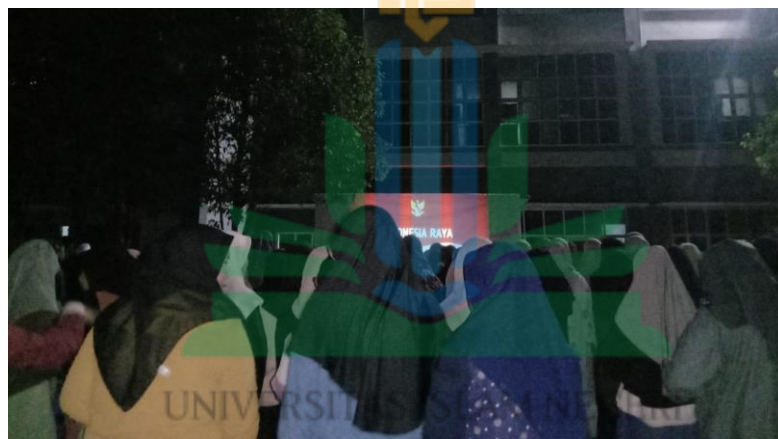
**Mahasiswa FTIK Membaca Sholawat Asyghil Sebelum Memulai Presentasi**



**FTIK Bersholawat dalam Rangka Memperingati Maulid Nabi dan HSN**



**Solidaritas Mahasiswa IMADE dalam Mengikuti Karnaval Pasar Budaya**



**Kebersamaan Mahasantri Ketika Nobar di Halaman Ma'had Al-Jamiyah**



**Wawancara dengan Mahasiswi MPI, Ica Nurrahmah**



**Wawancara dengan Mahasiswa TBI, Chandra Wardana Putra**



**Wawancara dengan Mahasiswi PBA, Hofifatun Nafisah**



**Wawancara dengan Mahasiswi PGMI, Irfa Nur Amalia**



**Wawancara dengan Mahasiswi PAI, Alya Fortuna Devi**



**Wawancara dengan Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si**





**Wawancara dengan Gus Hanif Muqorrobin Selaku Dzurriyah KH. Achmad**

**Siddiq**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-2681/Un.22/3.a/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, MA  
 NIP : 197506042007011025  
 Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik  
 FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Astri Auliya Khumaida  
 NIM : 204101010010  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VII  
 Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 05 Oktober sampai 06 Desember 2023 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Desember 2023

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



Khotibul Umam



TA'MIR MASJID SUNAN AMPEL  
KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Jum'at No. 94 Mangli Telp. 082234832686 Jember

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 285/TMSA-J/XII/2023

Assalamu'alaikum warahmatullah

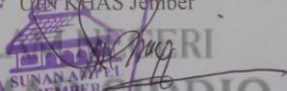
Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Takmir Masjid Sunan Ampel Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, menerangkan bahwa;

Nama : Astri Auliya Khumaida  
NIM : 204101010010  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi mulai tanggal 02 Oktober 2023 sampai tanggal 02 Desember 2023 dengan judul Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah

Jember, 02 Desember 2023  
Ketua TMSA  
UNIKHAS Jember  
  
DR. H. ROSYADIBADAR, M PdI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
MA'HAD AL-JAMIYAH

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.unkhas-jember.ac.id](http://fik.unkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, pengasuh Ma'had Al-Jamiyah Blok Saifudin Zuhri Selatan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, menerangkan bahwa:

Nama : Astri Auliya Khumaida  
NIM : 204101010010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Empat Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq

benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi mulai tanggal 11 Oktober 2023 sampai 10 Desember 2023 di Ma'had Al-Jamiyah Blok Saifudin Zuhri Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Desember 2023  
An. Pengasuh Ma'had Al-Jamiyah BSS  
Koor Devisi K3  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ulfatun Ni'mah, S.Ag





V-04

PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA  
*(Indonesian Muslim Student Movement)*  
 RAYON FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 KOMISARIAT UIN KHAS JEMBER  
 MASA KHIDMAT 2022/2023

*Jln. Mataram No. 1 Mangli 68136. Graha Ulul Albab Lantai 1 Telp: 085236159137*

*E-mail: pmiirtkaiinjember@gmail.com, Website: pmiirtkaiinjember.or.id.*



## SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Alfa Alfin Nurul Kamal  
 NIM : 202101010112  
 Jabatan : Ketua Umum PMII Rayon FTIK

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Astri Auliya Khumaida  
 NIM : 204101010010  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Empat  
 Pilar Kiai Haji Achmad Siddiq

benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi mulai tanggal 07 Oktober sampai 07 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 08 Desember 2023  
 Ketua Umum PMII Rayon FTIK

Alfa Alfin Nurul Kamal

## BIODATA PENULIS



Nama : Astri Auliya Khumaida  
 NIM : 204101010010  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 November 2000  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Dusun Tegalpare, RT/RW: 003/001, Desa  
 Wringinputih, Kecamatan Muncar, Kabupaten  
 Banyuwangi  
 Email : [astrihumaid2021@gmail.com](mailto:astrihumaid2021@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 14 (2005 – 2007)
2. MI Roudlotu Tholibin (2007 – 2013)
3. MTs Miftahul Mubtadiin (2013 – 2016)
4. SMA Al-Hikmah Muncar (2016 – 2019)
5. UIN KHAS Jember (2020 – 2024)